

**PROFIL KINERJA GURU PNS DAN GURU HONORER
DI MTS HJ. HANIAH**

SKRIPSI



HARIANTI

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN MATEMATIKA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUSLIM MAROS
2020**

**PROFIL KINERJA GURU PNS DAN GURU HONORER
DI MTS HJ. HANIAH**

SKRIPSI

Diajukan pada Program Studi Pendidikan Matematika Fakultas
Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muslim Maros
Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Guna
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan

HARIANTI

NIM: 16 84202 022

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN MATEMATIKA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUSLIM MAROS
2020**

HALAMAN PENGESAHAN

SKRIPSI

PROFIL KINERJA GURU PNS DAN GURU HONORER DI MTS HJ.

HANIAH

disusun oleh:

Harianti
1684202022

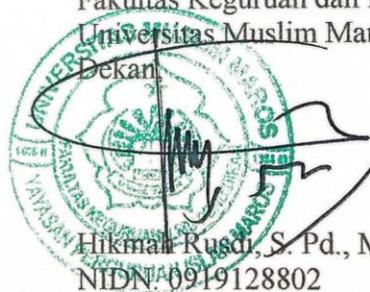
Telah diujikan dan diseminarkan
pada tanggal 22 Agustus 2020

TIM PENGUJI

| Nama | Jabatan | Tanda Tangan |
|----------------------------|---------|---|
| Drs. Burhanuddin, M.Pd. | Ketua |  |
| Dedy Setyawan, S.Pd.,M.Pd. | Anggota |  |
| Khaerani,S.Pd.,M.Pd | Anggota |  |
| Rahmawati, S.Pd.,M.Pd. | Anggota |  |

Maros, 15 September 2020
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Muslim Maros

Dekan



Hikmah Rusdi, S. Pd., M. Pd.
NIDN. 0919128802

HALAMAN MOTTO DAN PERSEMBAHAN

“Niscaya Allah akan mengangkat (derajat) orang-orang yang beriman diantaramu dan orang-orang yang diberi ilmu beberapa derajat”

(QS: Al-Mujadilah 11)

“ Teruslah melaju jangan hiraukan kecepatanmu karena jika kau berhenti kau akan menjadi seorang pecundang”

Hidupku terlalu berat untuk mengandalkan diri sendiri tanpa melibatkan bantuan Tuhan, orangtua, keluarga dan orang lain

Skripsi ini saya dedikasikan untuk orang-orang yang sangat saya sayangi.

Terkadang, ketika saya kehilangan kepercayaan pada diri saya sendiri , kalian disini untuk percaya kepada saya. Terkadang ketika semuanya salah, kalian tampak dekat dan memperbaiki semuanya. Terkadang jika saya ingin menyerah, kalian datang dan menyemangati saya. Terkadang jika saya kesulitan, kalian menghampiri dan berkata ini mudah ayo kita lakukan bersama!

Saya ucapkan terimakasih untuk semua ketulusannya.....

ABSTRAK

Harianti. 2020. Profil Kinerja Guru PNS dan Guru Honorer di MTs Hj. Haniah. Dibimbing oleh Drs. Burhanuddin, M.Pd dan Dedy Setyawan, S.Pd., M.Pd.

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif yang bertujuan untuk mengetahui kinerja dari guru PNS dan guru Honorer di MTs Hj. Haniah. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan kuesioner/angket, wawancara dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kinerja dari guru PNS dan guru Honorer termasuk dalam kategori baik. Dari segi kemampuan menyusun rencana pembelajaran baik guru PNS dan guru honorer sama-sama melakukan persiapan sebelum proses pembelajaran dimulai. Dari segi kemampuan melaksanakan pembelajaran baik guru PNS dan guru Honorer sama-sama telah menguasai materi pembelajaran yang akan diajarkan, namun pada guru PNS sebelum memasuki materi baru guru PNS akan mengaitkan materi yang lama dengan materi yang baru. Dari segi kemampuan membina hubungan dengan peserta didik baik guru PNS dan guru honorer sudah melakukan pendekatan dengan peserta didik. Dari segi kemampuan melaksanakan penilaian hasil belajar baik guru PNS dan guru honorer sama-sama melakukan penilaian yang meliputi 3 aspek, yaitu aspek kognitif, afektif dan psikomotorik. Pada segi kemampuan melaksanakan pengayaan baik guru PNS dan guru honorer sama-sama mengarahkan peserta didik untuk mempelajari materi-materi yang telah diajarkan. Dari segi kemampuan melaksanakan remedial baik guru PNS dan guru honorer sama-sama melakukan pemberian tugas namun pada guru honorer materi yang diulang adalah cukup materi yang nilainya dibawah rata-rata.

Kata kunci: Kinerja, guru PNS, guru Honorer

ABSTRACT

Harianti. 2020. Performance Profile of PNS and Honorary Teachers at MTs. Hj. Haniah. Supervised by Drs. Burhanuddin, M.Pd and Dedy Setyawan, S.Pd., M.Pd.

This study was a qualitative research which aimed to determine the performance of civil servant teachers and honorary teachers at MTs Hj. Haniah. Research data btvusing a questionnaire, interviews and documentation.

The results showed that the performance of civil servant teachers and honorary teachers was in the good category. In terms of the ability to prepare learning plans, both of PNS teachers and honorary teachers both make preparations before the learning process begins. In terms of the ability to carry out learning, both of PNS teachers and Honorary teachers have both mastered the learning material to be taught, but for PNS teachers before entering new material, PNS teachers will link the old material with the new material. In terms of the ability to build relationships with students, both PNS teachers and honorary teachers have made approaches with students. In terms of the ability to carry out assessment of learning outcomes, both civil servant teachers and non-permanent teachers conduct assessments which include 3 aspects, namely cognitive, affective and psychomotor aspects. In terms of the ability to carry out enrichment, both of PNS teachers and honorary teachers alike direct students to learn the material that has been taught. In terms of the ability to carry out remedials, both civil servant teachers and honorary teachers both give assignments, but for honorary teachers the material that is repeated is sufficient material whose grades are below average.

Keywords: Performance, civil servant teachers, honorary teachers

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Harianti
NIM : 16 84202 022
Tempat/ Tanggal Lahir : Maros, 27 Maret 1998
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Program Studi : Pendidikan Matematika
Alamat : Dusun Bontobua, Desa Alatengae, Kec.
Bantimurung, Kab. Maros

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi dengan judul “**Profil Kinerja Guru PNS dan Guru Honorer di MTs Hj. Haniah**”, adalah benar asli karya saya dan bukan jiplakan atau plagiat dari karya orang lain.

Jika kemudian hari terbukti bahwa pernyataan saya ini tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa batalnya gelar saya, maupun sanksi pidana atas perbuatan saya tersebut.

Demikian pernyataan inii saya buat atas kesadaran saya sebagai civitas akademik Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muslim Maros.

Maros, 12 Agustus 2020

Yang Membuat



Harianti

harianti

NIM: 16 84202 022

PERSETUJUAN PUBLIKASI

Sebagai civitas akademik Universitas Muslim Maros, Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Harianti
Nim : 1684202022
Program Studi : Pendidikan Matematika

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, saya menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Musli Maros **Hak Bebas Royalti Non-eksklusif (*Non exclusive Royalty-Free Right*)** atas skripsi saya yang berjudul:

“Profil Kinerja Guru PNS dan Guru Honorer di MTs Hj. Haniah”

beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Non-eksklusif ini Universitas Muslim Maros berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan mempublikasikan skripsi saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Maros

Pada tanggal : 16 September 2020

Menyetujui
Pembimbing I,


Dr. Burhanuddin, M.Pd.

Yang membuat pernyataan,


Harianti

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis persembahkan kepada Allah SWT berkat rahmat, hidayah dan karunia-Nya semata sehingga penulis mampu menyelesaikan penyusunan Skripsi dengan judul “Profil Kinerja Guru PNS dan Guru Honorer di MTs Hj. Haniah”. Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk meraih gelar Sarjana Strata-1 di Program Studi Pendidikan Matematika Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muslim Maros.

Penulis menyadari dalam penyusunan skripsi ini tidak akan selesai tanpa bantuan dari berbagai pihak. Karena itu pada kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada:

1. Dr. H. Ikram Idrus, M.S., selaku Ketua Yayasan YAPIM.
2. Prof. Nurul Ilmi Idrus, M.Sc., Ph.D., selaku Rektor UMMA
3. Bapak Hikmah Rusdi, S.Pd., M.Pd. selaku Dekan FKIP UMMA.
4. Ibu Nirfayanti, S.Si., M.Pd. selaku Ketua Program Studi Pendidikan Matematika FKIP UMMA
5. Bapak Drs. Burhanuddin, M.Pd. selaku Pembimbing 1 dalam penulisan skripsi ini.
6. Bapak Dedy Setyawan, S.Pd., M.Pd. selaku Pembimbing 2 dalam penulisan skripsi ini.
7. Segenap Dosen Program Studi Pendidikan Matematika FKIP UMMA
8. Seluruh civitas akademika FKIP UMMA
9. Bapak Muhammad Idris, S.Ag., M.Pd.I., selaku Kepala MTs Hj. Haniah yang telah memberikan izin kepada saya untuk melaksanakan penelitian di sekolah

yang beliau pimpin dan sekaligus telah bersedia menjadi responden dalam penelitian saya.

10. Bapak Usman, S.Pd., Ibu Hj. Nurbiang, S.Kom. dan Ibu Rasmawati, S.Pd., selaku responden dalam penelitian saya ini.
11. Angkatan Aljabar 16 teman-teman seperjuangan selama kurang lebih 4 tahun.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini tidak luput dari berbagai kekurangan. Penulis sangat mengharapkan kritik dan saran yang membangun demi kesempurnaan skripsi ini, sehingga penulisan skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi bidang pendidikan dan penerapan di lapangan serta bisa dikembangkan lagi lebih lanjut. Aamiin.

Maros, 16 Agustus 2020

Harianti

DAFTAR ISI

| | |
|------------------------------------|------|
| HALAMAN JUDUL | i |
| HALAMAN PENGESAHAN | ii |
| HALAMAN MOTTO DAN PERSEMBAHAN | iii |
| ABSTRAK | iv |
| <i>ABSTRACT</i> | v |
| PERNYATAAN KEASLIAN | vi |
| PERSETUJUAN PUBLIKASI | vii |
| KATA PENGANTAR | viii |
| DAFTAR ISI | x |
| DAFTAR TABEL | xii |
| DAFTAR GAMBAR | xiii |
| DAFTAR LAMPIRAN | xiv |
| BAB I PENDAHULUAN | |
| A. Latar Belakang | 1 |
| B. Pertanyaan Penelitian | 3 |
| C. Tujuan penelitian | 3 |
| D. Manfaat Penelitian | 4 |
| E. Batasan Istilah | 4 |
| BAB II KAJIAN PUSTAKA | |
| A. Deskripsi Teori | 6 |
| B. Teori Pendukung | 19 |
| C. Kerangka Pikir | 21 |
| BAB III METODE PENELITIAN | |
| A. Jenis Penelitian | 22 |
| B. Waktu dan Tempat Penelitian | 23 |
| C. Subjek Penelitian | 23 |
| D. Prosedur Pelaksanaan Penelitian | 23 |
| E. Teknik Pengumpulan Data | 25 |
| F. Teknik Analisis Data | 26 |
| BAB IV HASIL PENELITIAN | |
| A. Hasil Penelitian | 31 |
| B. Pembahasan | 53 |

| | |
|----------------------------|----|
| BAB V KESIMPULAN DAN SARAN | |
| A. Kesimpulan | 56 |
| B. Saran | 58 |
| DAFTAR PUSTAKA | 60 |
| LAMPIRAN | 62 |

DAFTAR TABEL

| Nomor | | Halaman |
|-------|---|---------|
| 2.1 | Indikator Standar Kinerja Guru | 16 |
| 3.1 | Instrumen yang digunakan untuk mengukur kinerja guru PNS dan guru Honorer di MTs Hj. Haniah | 25 |
| 3.2 | Pedoman penilaian instrument penilaian Kuesioner/angket | 27 |
| 4.1 | Indikator kemampuan guru PNS menyusun rencana pembelajaran | 39 |
| 4.2 | Indikator kemampuan guru PNS melaksanakan pembelajaran | 41 |
| 4.3 | Indikator kemampuan guru PNS membina hubungan dengan peserta didik | 42 |
| 4.4 | Indikator kemampuan guru PNS melaksanakan penilaian hasil belajar | 43 |
| 4.5 | Indikator kemampuan guru PNS melaksanakan pengayaan | 44 |
| 4.6 | Indikator kemampuan guru PNS melaksanakan remedial | 45 |
| 4.7 | Indikator kemampuan guru honorer menyusun rencana pembelajaran | 46 |
| 4.8 | Indikator kemampuan guru honorer melaksanakan pembelajaran | 48 |
| 4.9 | Indikator kemampuan guru honorer membina hubungan dengan peserta didik | 49 |
| 4.10 | Indikator kemampuan guru honorer melaksanakan penilaian hasil belajar | 50 |
| 4.11 | Indikator kemampuan guru honorer melaksanakan pengayaan | 51 |
| 4.12 | Indikator kemampuan guru PNS melaksanakan remedial | 52 |

DAFTAR GAMBAR

| Nomor | | Halaman |
|-------|--|---------|
| 2.1 | Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kinerja Organisasi | 17 |
| 2.2 | Kerangka Pikir Kinerja Guru PNS dan Guru Honorer | 21 |

DAFTAR LAMPIRAN

| Nomor | Halaman |
|--|---------|
| 1. Kuesioner/Angket Penelitian | 63 |
| 2. Hasil analisis angket kinerja guru PNS dan guru Honorer di MTs Hj. Haniah | 81 |
| 3. Pedoman Wawancara | 87 |
| 4. Daftar Wawancara dengan Guru PNS dan Guru Honorer di MTs Hj. Haniah | 88 |
| 5. Dokumentasi | 89 |

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan merupakan bagian terpenting dalam proses kehidupan, dengan menjadikan pendidikan sebagai sarana untuk mencapai tujuan hidup. Kesadaran inilah yang harus ditanamkan pada setiap diri manusia. Pendidikan juga memiliki kedudukan yang sangat penting untuk terciptanya negara yang maju, karena suatu negara dapat mencapai kemajuan jika kualitas dari pendidikannya baik.

Sekolah sebagai lembaga formal yang merupakan tempat berlangsungnya proses pendidikan secara teratur juga sebagai tempat pengembangan ilmu pengetahuan, kecakapan, keterampilan, nilai dan sikap. Proses pendidikan disekolah melibatkan sejumlah sumber daya yang saling bekerja sama untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Jika sumber daya yang terlibat bekerja sama dengan baik, maka bukan tidak mungkin akan menghasilkan hasil yang sangat memuaskan. Sumber daya yang dimaksud meliputi kepala sekolah, guru, tenaga administrasi dan peserta didik. Guru adalah salah satu sumber daya yang bisa memungkinkan untuk mencetak peserta didik yang berkualitas, karena guru sebagai pendidik, pengajar, pembimbing, pelatih dan juga menjadi pengarah dalam proses pembelajaran.

Dalam keseluruhan proses pendidikan khususnya disekolah, guru memegang peranan yang paling utama. Perilaku guru dalam proses pendidikan akan memberikan pengaruh dan warna yang cukup kuat bagi pembinaan perilaku dan kepribadian dari peserta didik. Untuk itulah seorang guru seharusnya memiliki

kemampuan dan kecakapan dalam pelaksanaan tugas-tugasnya sesuai dengan standar guru yang professional dan memiliki kompetensi yang sempurna dalam profesinya sebagai pendidik. Dalam kaitanya antara kompetensi dan tugas-tugas guru, maka dalam proses pelaksanaan tugas-tugas tersebut haruslah berlandaskan pada nilai-nilai tolak ukur yang telah ditetapkan. Tujuannya untuk menjamin kesempurnaan hasil dalam pelaksanaan tugas-tugas dari guru. Maka dalam hal inilah kinerja seorang guru merupakan kunci utama untuk mengetahui sejauh mana terealisasinya tujuan yang akan dicapai.

Jadi dengan demikian, kinerja guru merupakan wujud nyata dari pelaksanaan tugas-tugas pokok dari guru. Semakin baik pelaksanaan tugas-tugas yang dilakukan maka semakin nampak bentuk dari kinerja sebagaimana mestinya yang harus dimiliki oleh setiap guru, baik guru yang berstatus sebagai guru Pegawai Negeri Sipil maupun yang berstatus sebagai guru honorer. Jasa dan pengabdian dari guru menjadi harapan kita semua dalam membentuk generasi yang siap mewariskan budaya bangsa dan memperjuangkannya.

Pegawai Negeri Sipil adalah salah satu contoh yang dapat penulis gambarkan, dimana kesejahteraan yang diberikan pemerintah sangat menjamin. Sebagai guru yang berstatus Pegawai Negeri Sipil, selain gaji pokok masih banyak lagi jenis tunjangan yang diberikan oleh pemerintah. Ini merupakan usaha pemerintah Indonesia dalam perannya demi menjamin mutu pendidikan.

Selain guru yang berstatus Pegawai Negeri Sipil, ada juga yang berstatus sebagai guru honorer. Guru honorer juga diberikan kesempatan oleh pemerintah Indonesia dalam pengembangan karir, misalnya pemerintah membuka

kesempatan untuk menjadi guru Pegawai Negeri Sipil dengan mengikuti tes atau dengan diangkat langsung dengan syarat-syarat tertentu misalnya mengangkat karena prestasi atau yang sudah lama mengabdikan dalam suatu lembaga sekolah.

Meskipun secara garis besar dapat kita lihat bahwa kesejahteraan yang diberikan pemerintah kepada guru-guru PNS lebih baik jika dibandingkan dengan guru yang berstatus honorer, namun dengan demikian baik guru PNS maupun honorer memiliki tanggung jawab dan tuntutan peran yang sama dalam hal mendidik. Dengan kata lain antar guru PNS dan guru honorer merupakan tenaga pendidik yang sama-sama memiliki kewajiban dan tanggung jawab sesuai dengan profesi mereka sebagai guru. Maka dari itu penulis tertarik untuk mengadakan penelitian yang berjudul “profil kinerja guru PNS dan guru honorer di MTs Hj.Haniah.

B. Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan latar belakang diatas, maka pertanyaan penelitian pada skripsi ini sebagai berikut:

1. Bagaimana kinerja guru Pegawai Negeri Sipil di MTs Hj. Haniah?
2. Bagaimana Kinerja guru honorer di MTs Hj. Haniah?
3. Apakah terdapat perbedaan kinerja antara guru Pegawai Negeri Sipil dan guru Honorer di MTs Hj. Haniah?

C. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan pertanyaan penelitian tersebut, adapun tujuan penelitian sebagai berikut:

1. Mengetahui kinerja guru Pegawai Negeri Sipil di MTs Hj. Haniah.

2. Mengetahui kinerja guru honorer di MTs Hj. Haniah.
3. Mengetahui apakah terdapat perbedaan kinerja guru Pegawai Negeri Sipil dan guru honorer di MTs Hj. Haniah.

D. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian pada proposal penelitian ini sebagai berikut:

1. Manfaat teoritis

Manfaat teoritis yang diharapkan pada proposal penelitian ini sebagai berikut:

- a. Untuk memberikan sumbangan pemikiran gambaran profil kinerja guru Pegawai Negeri Sipil dan guru honorer.
- b. Untuk menambah khazanah khususnya dalam bidang pendidikan.

2. Manfaat praktis

secara praktis penelitian ini diharapkan:

- a. Penulis dapat memperoleh wawasan profil kinerja guru Pegawai Negeri Sipil dan guru honorer.
- b. Sebagai masukan bagi para guru atau pendidik dalam mendidik.
- c. Memberikan wawasan atau informasi kepada para pembaca tentang bagaimana profil kinerja guru Pegawai Negeri Sipil dan guru honorer.

E. Batasan Istilah

Sehubungan dengan banyaknya permasalahan yang timbul dalam penelitian ini, maka penulis perlu membatasi masalahnya untuk menyamakan persepsi pembaca.

Dalam penelitian ini penulis membatasi masalah yaitu sebagai berikut:

1. Profil guru

Profil guru adalah gambaran, pandangan sisi, garis besar atau biografi dari sosok seorang guru yang dimana guru adalah seorang tenaga pendidik profesional yang tugasnya mengajar dan harus memiliki kualifikasi akademik, kompetensi juga mempunyai tugas untuk aspek membangun spiritualitas peserta didik.

2. Kinerja guru

Kinerja guru dapat diartikan sebagai suatu kondisi yang menunjukkan kemampuan seorang guru dalam melaksanakan tugasnya serta menggambarkan adanya aktivitas yang dilakukan oleh guru selama pembelajaran.

3. Guru Pegawai Negeri Sipil

Guru Pegawai Negeri Sipil adalah guru yang telah memenuhi syarat yang telah ditentukan untuk diangkat oleh pejabat yang berwenang dan diberikan tugas, wewenang dan tanggung jawab untuk melaksanakan pendidikan di sekolah dan digaji berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

4. Guru honorer

Guru honor adalah guru yang mengajar disekolah yang diangkat untuk jangka waktu yang tertentu dan mendapatkan SK rata-rata hanya dari Kepala Sekolah serta digaji dari anggaran dana BOS.

BAB II KAJIAN PUSTAKA

A. Deskripsi Teori

1. Profil guru

Menurut Sholikha (2017) “kata profil kehadiran dari bahasa Italia, *profile* dan *profilare*, yang berarti gambaran garis besar, jadi bisa disimpulkan bahwa profil guru adalah gambaran tentang sosok seorang guru”. “Profil guru dalam konteks profesional berarti berbicara tentang kualifikasi guru, guru yang profesional memiliki kualifikasi personal, profesional” (Gahari: 2012).

Guru adalah mereka yang tugas utamanya yaitu mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai dan mengevaluasi peserta didik (Subini, 2012: 9). “Guru adalah seseorang yang telah memperoleh surat keputusan (SK) baik dari pihak swasta atau pemerintah untuk menggeluti profesi yang memerlukan keahlian khusus dalam tugas utamanya untuk mengajar dan mendidik siswa pada pendidikan anak usia dini jalur pendidikan formal, pendidikan dasar dan menengah, yang tujuan utamanya untuk mencerdaskan bangsa dalam semua aspek” (Aisyah, 2017: 16). Menurut Mulyasa (Tri Andani, 2015:2) “guru sebagai salah satu komponen dalam kegiatan belajar mengajar (KBM) memiliki peran yang sangat menentukan keberhasilan pelajaran karena fungsi utama guru adalah merancang, mengelolah, melaksanakan dan mengevaluasi pembelajaran”.

Dari beberapa pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa, profil guru adalah gambaran, pandangan sisi, garis besar atau biografi dari sosok seorang

guru yang dimana guru adalah seseorang yang telah mendapatkan SK untuk menggeluti profesi yang mempunyai tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai dan mengevaluasi peserta didik.

Ditjen Dikti P2TK tahun 2004 (Subini, 2012: 12-14) mengemukakan secara lengkap tugas pokok dan fungsi guru (TUPOKSI) di sekolah, antara lain:

a. Mendidik, Mengajar, Membimbing Dan Melatih

Dalam fungsi sebagai pendidik, seorang guru bertugas antara lain:

- 1) Mengembangkan potensi atau kemampuan dasar peserta didik
- 2) Mengembangkan kepribadian peserta didik
- 3) Memberikan keteladanan
- 4) Menciptakan suasana pendidikan yang kondusif.

Sedangkan yang berkaitan dengan pengajar, tugas guru antara lain:

- 1) Merencanakan pembelajaran
- 2) Melaksanakan pembelajaran yang mendidik
- 3) Menilai proses dan hasil pembelajaran

yang berhubungan dengan pembimbing, tugas guru adalah:

- 1) Mendorong berkembangnya perilaku positif dalam pembelajaran
- 2) Membimbing peserta didik memecahkan masalah dalam pembelajaran.

Sedangkan dalam fungsi sebagai pelatih, tugas guru adalah:

- 1) Melatih keterampilan-keterampilan yang diperlukan dalam pelajaran

2) Membiasakan peserta didik berperilaku positif dalam pembelajaran

b. Membantu Pengelolaan dan Pengembangan Program Sekolah

Dalam membantu pengelolaan dan pengembangan program sekolah, seorang guru berfungsi sebagai:

1) Pengembang program, tugasnya membantu mengembangkan pendidikan sekolah dan hubungan kerja sama intrasekolah.

2) Sebagai pengelola program, tugasnya membantu mengembangkan pendidikan sekolah dan hubungan kerjasama antarsekolah dan masyarakat.

c. Mengembangkan Keprofesionalan

Sebagai tenaga profesional, seorang guru bertugas melakukan upaya-upaya untuk meningkatkan kemampuan profesionalnya.

Menurut seorang guru dan Pembina serta pelatih olimpiade Mukhlis, SE (Nini, 2012:14) tugas guru ada dua belas, antara lain:

- a. Mentransfer ilmu pengetahuan kepada anak didik
- b. Membentuk kepribadian anak yang harmonis
- c. Menyiapkan anak menjadi warga negara yang baik
- d. Sebagai medium dalam belajar
- e. Pembimbing membawa anak didik kearah kedewasaan
- f. Penghubung antara sekolah dan masyarakat
- g. Guru sebagai disiplin
- h. Guru sebagai administrator dan manajer

- i. Pekerjaan guru sebagai suatu profesi
 - j. Guru sebagai perencana kurikulum
 - k. Guru sebagai pemimpin (guidance worker)
 - l. Guru sebagai sponsor dalam kegiatan anak-anak.
2. Status kepegawaian guru

“Status adalah keadaan atau kedudukan (orang, badan, dsb) dalam hubungan dengan masyarakat disekelilingnya. Kepegawaian adalah yang berhubungan dengan pegawai. Sesuai dengan penjelasan umum dalam Undang-undang Nomor 8 Tahun 1974 disebut bahwa yang dimaksud dengan kepegawaian adalah segala hal-hal mengenai kedudukan, kewajiban, hak dan pembinaan pegawai negeri” (Maya, 2016: 15-16).

Status kepegawaian pada guru terdapat didalam PP No. 38 Tahun 1992 (Nastiti 2016: 16), tentang tenaga kependidikan, Bab V pasal 10 ayat 1 dan 2 yang berhubungan dengan tenaga pendidik. Dalam PP tersebut status kepegawaian dijelaskan sebagai berikut:

- a. Guru tetap adalah guru yang dipekerjakan secara permanen oleh pemerintah daerah, BPH atau badan hokum lainnya yang menyelenggarakan satuan pendidikan.
- b. Guru tetap Pegawai Negeri Sipil (PNS) adalah guru tetap yang diangkat sebagai pegawai negeri sipil oleh pemerintah dan atau pemerintah daerah berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
- c. Guru tetap Non PNS adalah guru tetap yang diangkat oleh BPH atau badan hukum lainnya yang menyelenggarakan satuan pendidikan berdasar pada

perjanjian kerja.

- d. Guru tidak tetap adalah guru yang diangkat sementara oleh pemerintah, pemerintah daerah, BHP atau badan hukum lainnya yang menyelenggarakan satuan pendidikan.

Pada penelitian ini, peneliti hanya akan membahas 2 pengelompokan guru di sekolah yaitu:

- a. Guru Pegawai Negeri Sipil (PNS)

Menurut Masinambow (2017: 1094) “Pegawai Negeri Sipil adalah unsur aparatur negara yang bertugas memberikan pelayanan kepada masyarakat secara profesional, jujur, adil dan merata dalam penyelenggaraan tugas negara, pemerintah dan pembangunan”. Nastiti (2016: 16) mengemukakan bahwa “Guru tetap Pegawai Negeri Sipil (PNS) adalah guru tetap yang diangkat sebagai pegawai Negeri Sipil oleh pemerintah dan atau pemerintah daerah berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku”.

- b. Guru Honorer

Menurut Masinambow (2017: 1094) “Pada dasarnya pekerjaan yang dilakukan oleh tenaga honorer hampir sama dengan Pegawai Negeri Sipil pada umumnya, cuma yang membedakan pegawai Non PNS (honorer) jarang ada yang menempati jabatan struktural yang penting dalam instansi karena sifatnya hanya membantu yang ditugaskan langsung oleh atasan dan kepala bagian dari suatu instansi”. Nastiti (2016: 16) mengemukakan

bahwa “Guru tidak tetap adalah guru yang diangkat sementara oleh pemerintah, pemerintah daerah, BHP atau badan hukum lainnya yang menyelenggarakan satuan pendidikan”.

3. Kinerja guru

a. Pengertian kinerja guru

Menurut Supardi (2013: 45), “Kinerja merupakan suatu kegiatan yang dilakukan untuk melaksanakan, menyelesaikan tugas dan tanggung jawab sesuai dengan harapan dan tujuan yang telah ditetapkan”. Masinambow (2017: 1094), mengemukakan bahwa “Kinerja (*performance*) merupakan unjuk kerja yang dilakukan oleh karyawan yang biasanya dipakai sebagai dasar penilaian terhadap karyawan atau organisasi”. “Kinerja adalah suatu hasil yang dicapai seseorang dalam melaksanakan tugas-tugasnya yang dibebankan kepadanya yang didasarkan atas kecakapan, pengalaman dan kesungguhan serta waktu” (Hasibuan, 2011: 94).

Dari beberapa pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa kinerja merupakan kemampuan kerja atau prestasi kerja yang diperlihatkan untuk memperoleh hasil kerja yang optimal sesuai dengan tanggungjawab yang diberikan kepadanya.

Kinerja guru merupakan kemampuan seorang guru dalam melaksanakan tugas pembelajaran di madrasah dan bertanggungjawab atas peserta didik dibawah bimbingannya dengan meningkatkan prestasi belajar peserta didik (Supardi, 2013:52). Oleh karena itu, kinerja guru itu dapat diartikan sebagai suatu kondisi yang menunjukkan kemampuan

seorang guru dalam melaksanakan tugasnya serta menggambarkan adanya aktivitas yang dilakukan oleh guru selama pembelajaran.

Kinerja guru adalah perilaku atau respon yang memberikan hasil yang mengacu kepada apa yang mereka kerjakan ketika menghadapi suatu tugas yang dibebankan kepadanya. Kinerja guru menyangkut semua kegiatan atau tingkah laku yang dialami guru pada dasarnya lebih berfokus pada perilaku guru dalam pekerjaannya, demikian perihal efektifitas guru adalah sejauh mana kinerja tersebut dapat memberikan pengaruh kepada peserta didik.

Kinerja guru dapat ditunjukkan dari seberapa besar kompetensi-kompetensi yang dipersyaratkan terpenuhi. “Kompetensi tersebut meliputi kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi sosial dan kompetensi professional” UU No. 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen (dalam Supardi, 2013:55).

- 1) Kompetensi pedagogik adalah kemampuan yang harus dimiliki guru berkenaan dengan karakteristik siswa dilihat dari aspek seperti moral, emosional dan intelektual. Dengan ini mengartikan bahwa guru harus menguasai teori belajar dan prinsip-prinsip pembelajaran karena guru harus mengembangkan kurikulum tingkat satuan masing-masing dan disesuaikan dengan kebutuhan lokal. Guru juga harus mampu mengoptimalkan potensi siswa untuk diaktualisasikan di depan kelas dan harus mampu melakukan penilaian terhadap kegiatan pembelajaran yang telah dilakukan. Kompetensi yang harus dimiliki guru berkaitan

dengan kompetensi pedagogik sebagai berikut : (1) penguasaan terhadap peserta didik baik dari aspek fisik, moral, sosial, emosional dan intelektual, (2) penguasaan terhadap teori belajar dan prinsip-prinsip pembelajaran yang mendidik, (3) mampu mengembangkan kurikulum terkait dengan bidang pengembangan yang diampu, (4) menyelenggarakan kegiatan pengembangan yang mendidik, (5) melakukan penilaian dan evaluasi pada proses pembelajaran dan (6) melakukan tindakan reflektif untuk peningkatan kualitas pembelajaran.

- 2) Kompetensi professional adalah kemampuan guru dalam perencanaan dan pelaksanaan proses pembelajaran. Guru mempunyai tugas mengarahkan kegiatan belajar siswa untuk mencapai tujuan pembelajaran, untuk itu guru dituntut mampu menyampaikan bahan pelajaran. Guru harus mengupdate dan menguasai materi pelajaran yang disajikan, kemampuan yang harus dimiliki guru dalam proses pembelajaran dapat diamati sebagai berikut: (1) menguasai materi, struktur, konsep dan pola pikir keilmuan yang mendukung mata pelajaran yang diampu, (2) menguasai standar kompetensi dan kompetensi dasar mata pelajaran/ bidang keilmuan yang diampu, (3) mengembangkan materi pembelajaran secara kreatif, (4) mengembangkan keprofesionalan dengan berkelanjutan dengan melakukan tindakan reflektif dan (5) memanfaatkan teknologi

informasi dan komunikasi untuk berkomunikasi dan mengembangkan diri.

- 3) Kompetensi sosial dengan orang lain diperlukan seorang guru dalam rangka pelaksanaan proses pembelajaran yang efektif. Apalagi seorang guru merupakan panutan dan suri tauladan maka kemampuan sosial sangat diperlukan. Kompetensi sosial meliputi aspek sebagai berikut: (1) bertindak obyektif dan tidak diskriminatif pada jenis kelamin, agama, ras, kondisi fisik, latar belakang keluarga dan status sosial ekonomi, (2) berkomunikasi secara efektif, empatik, santun dengan sesama pendidik, siswa dan masyarakat, (3) dapat beradaptasi ditempat tugas, (4) memiliki wawasan keragaman budaya.
- 4) Kompetensi kepribadian, guru dituntut agar mampu mengajarkan siswanya tentang kepribadian yang baik. Guru sebagai pendidik harus mempengaruhi proses pembelajaran berjalan sesuai dengan tata nilai yang ada di masyarakat. Aspek-aspek yang meliputi sebagai berikut: (1) bertindak sesuai norma agama, hukum, sosial dan kebudayaan nasional Indonesia, (2) menampilkan diri sebagai pribadi yang mantap, stabil, dewasa, arif dan berwibawa, (3) menunjukkan etos kerja dan tanggung jawab yang tinggi, rasa bangga menjadi guru dan rasa percaya diri dan (4) menjunjung tinggi kode etik profesi guru.

b. Indikator kinerja

Setiap individu, kelompok atau organisasi memiliki kriteria penilaian tertentu atas kinerja dan tanggungjawab yang diberikan. Contoh tentang kriteria kinerja seorang “*trainer*” sebagai berikut:

- 1) Jumlah pelatihan yang dilakukannya sepanjang tahun
- 2) Jumlah keseluruhan peserta program pelatihan
- 3) Peningkatan dalam diri peserta pelatihan
- 4) Pertambahan nilai peserta dibandingkan dengan yang tidak mengikuti program
- 5) Jumlah kesalahan, ketidakhadiran, atau kelambanan peserta pelatihan dibandingkan dengan yang tidak mengikuti program (Supardi, 2013: 48).

Secara individual, kinerja seseorang ditentukan oleh beberapa bidang sebagai berikut:

- 1) kemampuan (*ability*)
- 2) komitmen (*commitment*)
- 3) umpan balik (*feedback*)
- 4) kompleksitas tugas (*task complexity*)
- 5) kondisi yang menghambat (*situational constrain*)
- 6) tantangan (*challenge*)
- 7) tujuan (*goal*)
- 8) fasilitas, keakuratan dirinya (*self-efficacy*)
- 9) arah (*direction*)

- 10) usaha (*effort*)
- 11) daya tahan/ketekunan (*persistence*)
- 12) strategi khusus dalam menghadapi tugas (*task specific startegies*),
Locke and Latham (Supardi, 2013: 48).

Sedangkan yang dapat dijadikan indikator standar kinerja guru dapat dilihat pada table berikut.

Tabel 2.1 Indikator Standar Kinerja Guru

| Standar | Indikator Kinerja guru |
|---------|--|
| 1 | <i>Knowledge, skills and dispositions</i> |
| 2 | <i>Assesment System and Unit Evaluation</i> |
| 3 | <i>Field experience and Clinical Practice</i> |
| 4 | <i>Diversity</i> |
| 5 | <i>Faculty Qualification, Performance, and Development</i> |
| 6 | <i>Unit Governmance and Resources, The National Council For Accreditation Of Teacher Education</i> |

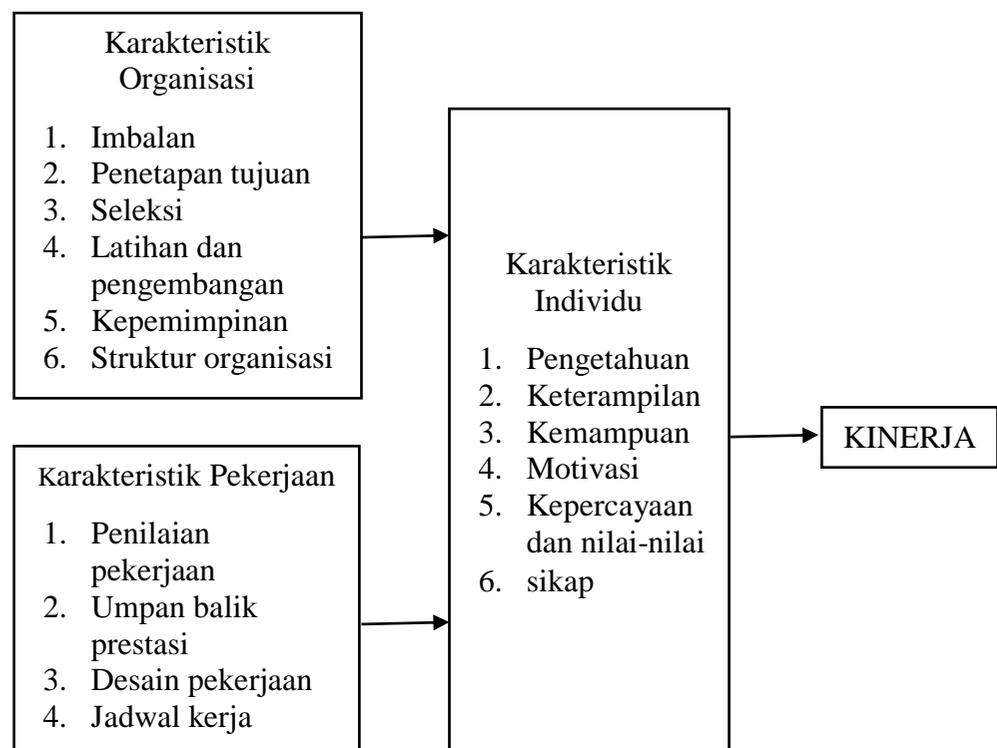
Indikator diatas menunjukkan bahwa standar kinerja guru merupakan suatu bentuk kualitas atau patokan yang menunjukkan adanya jumlah dan mutu kerja yang harus dihasilkan guru meliputi: pengetahuan, keterampilan, sistem penempatan dan unit variasi pengalaman , kemampuan praktis, kualifikasi, hasil pekerjaan dan pengembangan.

c. Faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja

Banyak faktor yang mempengaruhi kinerja organisasi maupun individu. Tempe (Supardi, 2013: 50) mengemukakan bahwa: “faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi kerja atau kinerja seseorang antara lain

adalah lingkungan, perilaku manajemen, desain jabatan, penilaian kinerja, umpan balik dan administrasi pengumpulan”. Sedangkan, Kopelman (Supardi, 2013: 50) menyatakan bahwa: “kinerja organisasi ditentukan oleh 4 faktor antara lain yaitu: (1) lingkungan, (2) karakteristik individu, (3) karakteristik organisasi dan (4) karakteristik pekerjaan”.

Dengan demikian, dapat diartikan bahwa kinerja pegawai sangat dipengaruhi oleh karakteristik individu yang terdiri atas pengetahuan, keterampilan, kemampuan, motivasi, kepercayaan, nilai-nilai, serta sikap. Karakteristik individu sangat dipengaruhi oleh karakteristik organisasi dan karakteristik pekerjaan. Karakteristik-karakteristik tersebut dapat dilihat seperti gambar berikut ini:



Gambar 2.1 Faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja organisasi, Kopelman (Supardi, 2013: 51).

Dari paparan diatas dapat dilihat banyak faktor yang mempengaruhi kineja. Faktor-faktor tersebut bisa berasal dari dalam diri yaitu faktor individu dan faktor psikologis dan juga dapat berasal dari luar atau faktor situasional. Disamping itu, kinerja dipengaruhi oleh karakteristik pekerjaan.

4. Penilaian kinerja guru

Tiga komponen penting bagi seorang guru dalam proses pembelajaran, yaitu: “(1) persiapan pembelajaran, (2) pelaksanaan pembelajaran dan (3) hubungan antarpribadi” Harahap (supardi, 2013: 72). Alat ukur ini bersifat *generic essential* yang terdiri dari tiga macam berupa: “(1) lembar penilaian perencanaan pembelajaran, (2) lembar penilaian kemampuan pembelajaran, (3) lembar penilaian hubungan antarpribadi” Bafadal (supardi, 2013: 72).

Agar penilaian kinerja guru mudah dilaksanakan serta membawa manfaat diperlukan pedoman dalam penilaian kinerja. Pedoman penilaian terhadap kinerja guru mencakup:

- 1) kemampuan dalam memahami materi bidang studi yang menjadi tanggung jawabnya (*subject mastery and content knowledge*).
- 2) keterampilan metodologi yaitu merupakan keterampilan cara penyampaian bahan pelajaran dengan metode pembelajaran yang bervariasi (*methodological skills* atau *technical skills*).
- 3) kemampuan berinteraksi dengan peserta didik sehingga tercipta suasana pembelajaran yang kondusif yang bisa memperlancar pembelajaran.

- 4) sikap profesional (*professional standard-professional attitude*), yang turut menentukan keberhasilan seorang guru didalam melaksanakan kegiatan pembelajaran sesuai dengan panggilan sebagai seorang guru, manusung (supardi, 2013: 72).

Kegunaan penilaian kinerja pada umumnya memenuhi dua tujuan yaitu: (1) meningkatkan kinerja guru dengan cara membantu mereka menyadari dan menggunakan potensi mereka sepenuhnya dalam menjalankan misi-misi organisasi, serta; (2) menyediakan informasi kepada guru dan kepala madrasah yang akan dipakai dalam keputusan-keputusan pekerjaan terkait, Cascio (Supardi, 2013: 73).

Dari uraian diatas, kinerja guru dapat dibuat sintesa teori yang dimaksud dengan kinerja guru adalah kemampuan dan keberhasilan guru dalam melaksanakan tugas-tugas pembelajaran yang ditunjukkan oleh indikator-indikator: (1) kemampuan menyusun rencana pembelajaran, (2) kemampuan melaksanakan pembelajaran, (3) kemampuan membina hubungan dengan peserta didik, (4) kemampuan melaksanakan penilaian hasil belajar, (5) kemampuan melaksanakan pengayaan dan (6) kemampuan melaksanakan remedial.

B. Teori Pendukung

Ada beberapa penelitian terdahulu yang berkaitan dengan profil kinerja guru PNS dan guru honorer di SMP Negeri 4 Bantimurung yang bisa menjadi teori pendukung penulisan proposal ini.

Nastiti (2016) perbedaan kinerja guru berdasarkan status kepegawaian PNS dan non PNS di SMA Negeri se-Kabupaten Rembang. Kesimpulan dari penelitian tersebut tidak terdapat perbedaan kinerja yang signifikan antara guru PNS dan non PNS di SMA Negeri se-Kabupaten Rembang. Pada penelitian yang dilakukan Nastiti berbeda dengan penelitian yang saya lakukan. Perbedaannya terdapat pada jenis penelitian, dalam penelitian Nastiti jenis penelitiannya adalah penelitian kuantitatif sedangkan penelitian saya berjenis kualitatif. Dilihat dari fokus permasalahannya juga berbeda penelitian Nastiti fokus kinerja guru SMA, sedangkan penelitian saya berfokus pada kinerja guru SMP.

Aisyah (2017) perbedaan persepsi kinerja guru PNS dan non PNS pada Sekolah Dasar Negeri di Desa Saotengnga Kabupaten Sinjai. Kesimpulan dari penelitian tersebut tidak ada perbedaan persepsi antara guru PNS dan guru non PNS. Pada penelitian yang dilakukan Aisyah berbeda dengan penelitian yang saya lakukan, adapun letak perbedaannya yaitu pada fokus permasalahan pada penelitian Aisyah adalah kinerja guru Sekolah Dasar, sedangkan fokus permasalahan pada penelitian saya adalah kinerja guru SMP.

Wahyuningsih (2011) perbedaan motivasi kerja guru PNS dan non PNS dilihat dari kepemimpinan, kepuasan gaji dan lingkungan kerja. Kesimpulan dari penelitian tersebut terdapat perbedaan yang signifikan motivasi guru PNS dan guru non PNS. Pada penelitian yang dilakukan Wahyuningsih berbeda dengan penelitian yang saya lakukan, penelitian Wahyuningsih menggunakan kualitatif dan kuantitatif sedangkan penelitian saya hanya menggunakan kualitatif saja. Fokus permasalahannya pada motivasi kinerja guru PNS dan non PNS di SD,

sedangkan penelitian saya berfokus pada permasalahan kinerja guru PNS dan guru honorer di SMP.

C. Kerangka Pikir

Kinerja guru adalah perilaku atau respon yang memberikan hasil yang mengacu kepada apa yang mereka kerjakan ketika menghadapi suatu tugas yang dibebankan kepadanya. Kinerja guru menyangkut semua kegiatan atau tingkah laku yang dialami guru pada dasarnya lebih berfokus pada perilaku guru dalam pekerjaannya. Kinerja yang dimaksud adalah bagaimana hasil dan cara untuk mencapai hasil dari pekerjaan tersebut, baik ia adalah guru PNS ataupun Honorer.

Bertolak dari pemikiran tersebut, untuk memperjelas profil kinerja antara guru PNS dengan guru Honorer dapat dilihat pada paradigma sebagai berikut:



Gambar 2.2 kerangka pikir kinerja guru PNS dan guru honorer

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian pada penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Menurut Sanjaya Wina (2013: 43) “penelitian kualitatif adalah penelitian yang hasil penelitian diperoleh dari komunikasi dengan subyek penelitian serta hasil observasi dan hasil triangulasi. Data diperoleh dari kata-kata yang dideskripsikan dan diinterpretasikan”. Menurut Sudarwan Danim (Sanjaya Wina, 2013: 46) ada enam ciri penelitian kualitatif yaitu:

1. Peran subyek atau peneliti dalam penelitian kualitatif memegang peran sentral. Ia bukan hanya sekadar orang yang memberikan makna terhadap data dan fakta tetapi sekaligus sebagai alat atau instrumen penelitian itu sendiri.
2. Dalam penelitian kualitatif kehidupan nyata yang alami sebagai sumber data utama.
3. Gejala-gejala sosial merupakan area yang menjadi objek penelitian kualitatif.
4. Data/fakta dalam penelitian kualitatif tidak bersifat tunggal, namun bersifat jamak sesuai dengan pelaksanaan triangulasi sebagai multimetode dalam pengumpulan data.
5. Catatan lapangan, studi dokumentasi merupakan instrumen utama yang dilakukan peneliti untuk mengumpulkan data.
6. Penarikan simpulan dari analisis data merupakan kesepakatan antara peneliti dan yang diteliti.

Dalam penelitian ini yang akan ditelusuri oleh peneliti adalah bagaimana kinerja guru PNS dan guru honorer. Alasan peneliti menggunakan penelitian kualitatif karena teknik penelitian atau cara-cara memperoleh hasil penelitian berdasarkan komunikasi dengan subyek penelitian serta hasil observasi dan triangulasi, dimana data diperoleh dari kata-kata yang dideskripsikan dan diinterpretasikan. Pada penelitian ini, peneliti terlibat langsung sebagai alat atau instrument penelitian selama proses pengumpulan data berlangsung.

B. Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di MTs. Hj. Haniah yang beralamat di Jalan H. Bohari Dusun Banyo Desa Bontotallasa Kecamatan Simbang Kabupaten Maros dimulai dari tanggal 23 Juli sampai dengan tanggal 09 Agustus 2020.

C. Subjek Penelitian

Subjek penelitian pada penelitian ini adalah guru Pegawai Negeri Sipil dan guru honorer di MTs Hj. Haniah sebanyak 4 orang dimana guru PNS sebanyak 2 orang dan guru Honorer sebanyak 2 orang.

D. Prosedur Pelaksanaan Penelitian

Prosedur yang ditempuh didalam penelitian ini dibagi menjadi dua tahap, yaitu: (1) tahap persiapan, dan (2) tahap pelaksanaan. Kegiatan yang dilakukan pada kedua tahap tersebut diuraikan sebagai berikut:

1. Tahap Persiapan

- a. Orientasi lapangan (tempat penelitian).
- b. Merancang instrumen penelitian.
- c. Validasi instrument oleh ahli.

2. Tahap Pelaksanaan

- a. Menentukan subjek penelitian.
- b. Memberikan kuesioner/angket kepada subjek penelitian untuk diisi.
- c. Kuesioner/angket diperiksa berdasarkan pedoman penskoran yang telah disiapkan.
- d. Melakukan wawancara terbuka dengan subyek penelitian untuk mengetahui indikator penilaian kinerja yang telah dibuat.
- e. Melakukan pengumpulan data dari kuesioner/angket dan pedoman wawancara yang telah disiapkan.
- f. Melakukan reduksi data dengan merangkum, memilih hal-hal pokok, memfokuskan kepada hal-hal yang penting dan membuang data yang tidak diperlukan.
- g. Menyusun deskripsi kinerja guru dengan uraian yang singkat, dilakukan dengan mendisplay data.
- h. Menarik kesimpulan untuk menjawab permasalahan yang dirumuskan sejak penelitian.
- i. Menyusun laporan penelitian.

Pada penelitian ini jawaban yang diberikan oleh responden (guru) diberi skor yang mengacu pada skala likert. Skala likert adalah skala yang dapat digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang tentang suatu obyek atau fenomena tertentu. Setiap jawaban yang diperoleh masing-masing akan diberi skor sebagai berikut:

SS (Sangat Setuju) : 5

| | |
|---------------------------|-----|
| S (Setuju) | : 4 |
| N (Netral) | : 3 |
| TS (Tidak Setuju) | : 2 |
| STS (Sangat Tidak Setuju) | : 1 |

Tabel. 3.1 Instrumen yang digunakan untuk mengukur kinerja guru PNS dan guru Honorer di MTs Hj. Haniah

| Definisi Variabel | Indikator | Jumlah pernyataan | Skala Pengukuran |
|---|--|-------------------|------------------|
| Kinerja merupakan kemampuan kerja atau prestasi kerja yang diperlihatkan oleh seorang guru untuk memperoleh hasil kerja yang optimal sesuai dengan tanggung jawab yang diberikan kepadanya. | 1. Kemampuan menyusun rencana pembelajaran | 13 | Skala likert |
| | 2. kemampuan melaksanakan pembelajaran | 12 | |
| | 3. Kemampuan membina hubungan dengan peserta didik | 8 | |
| | 4. Kemampuan melaksanakan penilaian hasil belajar | 9 | |
| | 5. Kemampuan melaksanakan pengayaan | 5 | |
| | 6. Kemampuan melaksanakan remedial | 4 | |

E. Teknik Pengumpulan Data

Setiap penelitian selalu menggunakan alat pengumpulan data yang disusun dan disesuaikan dengan tujuan penelitian. Adapun teknik yang peneliti gunakan dalam pengumpulan data sebagai berikut:

1. Angket atau kuesioner

Angket adalah instrumen penelitian berupa daftar pertanyaan atau pernyataan secara tertulis yang harus dijawab atau diisi oleh responden sesuai dengan petunjuk pengisiannya (Sanjaya Wina, 2013: 256).

Angket ini digunakan untuk mengumpulkan data tentang kinerja guru. Peneliti akan menguraikan jawaban responden yang dikelompokkan dalam kategori dengan skala likert.

2. Wawancara /interview

Wawancara (*interview*) adalah teknik penelitian yang dilaksanakan dengan cara dialog baik secara langsung (tatap muka) maupun melalui saluran media tertentu antara pewawancara dengan yang diwawancarai sebagai sumber data (Sanjaya Wina, 2013: 263).

Mengajukan pertanyaan langsung kepada responden yaitu pada guru PNS dan guru Honorer dan siswa di MTs Hj. Haniah.

3. Dokumentasi

Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah tersedia. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Metode dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan catatan peristiwa selama proses penelitian dan hasil penelitian yang dilakukan.

F. Teknik Analisis Data

Data pada penelitian ini bersifat kualitatif atau data yang berbentuk kata-kata yang diperoleh dari dokumen, wawancara dan observasi yang biasanya dituangkan dalam catatan lapangan. Menurut Ali dan Asrori (2014: 288) “catatan

lapangan adalah catatan tau rekaman kata-kata, kalimat atau paragraf”. Untuk memperoleh arti dari data semacam ini melalui interpretasi data digunakan teknik analisis data kualitatif. Menurut Milles and Humberman (Ali dan Asrori, 2014: 288) “data kualitatif bersifat membumi, kaya kan deskripsi dan mampu menjelaskan tentang proses. Meskipun demikian, sebab keberadaanya dalam bentuk kata-kata, kalimat dan paragraf seringkali sulit dibedakan antara data dan kesan-kesan pribadi”. Maka dari itu agar data itu memberi makna maka dalam analisis yang dilakukan ditempuh langkah-langkah sebagai berikut:

1. Penentuan nilai kriteria kinerja guru

Skala likert adalah skala yang dapat digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang tentang suatu obyek atau fenomena tertentu. Dengan menggunakan skala likert ini, peneliti dapat mengetahui bagaimana respon yang diberikan masing-masing responden. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan skala likert yang dibuat dalam bentuk silang, dimana responden tinggal memberikan tanda (√) pada kolom alternatif jawaban yang diinginkan. Dalam hal ini skala likert mempunyai gradasi dari sangat positif sampai sangat negatif yaitu:

Tabel 3.2 Pedoman Penilaian Kuesioner/Angket

| Alternatif Pilihan | Poin untuk pernyataan positif | Poin untuk pernyataan negative |
|---------------------------|--------------------------------------|---------------------------------------|
| SS (Sangat Setuju) | 5 | 1 |
| S (Setuju) | 4 | 2 |
| N (Netral) | 3 | 3 |
| TS (Tidak Setuju) | 2 | 4 |
| STS (Sangat Tidak Setuju) | 1 | 5 |

Untuk memperoleh nilai kriteria kinerja guru digunakan rumus sebagai berikut:

$$\text{Hasil Presentase} = \frac{\text{skor angka yang diperoleh}}{\text{jumlah skor maksimal}} \times 100\%$$

Dengan presentase :

90% - 100% = Baik Sekali

80% - 89% = Baik

70% - 79% = Cukup

< 70% = Kurang

(Azmah, 2018:78)

2. Reduksi Data

Pada langkah reduksi data, peneliti melakukan seleksi data, memfokuskan data pada permasalahan yang dikaji, melakukan upaya penyederhanaan, melakukan abstraksi dan melakukan transformasi. Dalam menempuh langkah ini, peneliti memilih mana yang benar-benar data dan mana yang bersifat kesan pribadi, dan kesan-kesan pribadi itu kemudian dieliminasi dari proses analisis. Selain itu dalam melakukan seleksi, juga dapat dilakukan kategorisasi antara data yang penting dan kurang penting, meskipun tidak berarti bahwa data yang termasuk kategori kurang penting harus dibuang. Mengategorikan ini semata-mata dimaksudkan untuk tujuan memperkuat tafsiran terhadap hasil analisis data.

Upaya memfokuskan data dilakukan dengan mengacu pada bingkai kerja *teoretis (theoretical frame work)* atau bingkai kerja konseptual (*conceptual frame work*). Setelah data difokuskan, selanjutnya dilakukan penyederhanaan, abstraksi dan transformasi. Ketiga upaya ini saling terkait, yakni data yang sudah difokuskan pada bingkai kerja konseptual itu selanjutnya dipilah-pilah kedalam butir-butir pokok data yang menggambarkan butir-butir karakteristik, butir-butir kegiatan dan sebagaimana yang menjelaskan tentang fokus permasalahan yang dikaji. Dari hasil penyederhanaan ini, selanjutnya dibuat abstraksi, yakni membuat deskripsi dan penjelasan ringkas, mengacu pada karakteristik dan kegiatan itu. Hasil abstraksi selanjutnya ditransformasi dalam arti ditafsirkan dan diberi makna.

3. *Display Data*

Display data adalah langkah mengorganisasi data dalam suatu tatanan informasi yang padat atau kaya makna sehingga dengan mudah dibuat kesimpulan. *Display data* biasanya dibuat dalam bentuk cerita atau teks. *Display* ini disusun sebaik-baiknya sehingga memungkinkan peneliti dapat menjadikannya sebagai jalan untuk menuju pada pembuat kesimpulan.

4. *Kesimpulan Dan Verifikasi*

Berdasarkan hasil analisis data, melalui langkah reduksi data dan *display data*, langkah terakhir adalah menarik kesimpulan dan melakukan verifikasi terhadap kesimpulan yang dibuat. Kesimpulan adalah jawaban terhadap pertanyaan penelitian yang dibuat, akan tetapi sesuai tidaknya isi kesimpulan dengan keadaan sebenarnya, dalam arti valid atau tidaknya

kesimpulan yang dibuat perlu di verifikasi. Verifikasi adalah upaya untuk membuktikan kembali benar atau tidaknya kesimpulan yang dibuat, atau sesuai tidaknya kesimpulan dengan kenyataan. Verifikasi dapat dilakukan dengan jalan melakukan pengecekan ulang, atau dengan melakukan triangulasi (Ali dan Asrori, 2014: 288-290).

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Wawancara

a. Kemampuan menyusun rencana pembelajaran

Kemampuan menyusun rencana pembelajaran adalah kemampuan untuk menyusun berbagai keputusan yang akan dilaksanakan pada masa yang akan datang untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan. Untuk membuat perencanaan pembelajaran yang baik sehingga dapat tercapai pembelajaran yang ideal, maka guru harus mengetahui unsur-unsur perencanaan pembelajaran yang baik, antara lain mengidentifikasi kebutuhan siswa, tujuan yang hendak dicapai, metode yang akan digunakan untuk mencapai tujuan pembelajaran.

Berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan ibu Hj. Nurbiang, S.Kom selaku guru honorer di MTs. Hj. Haniah pada hari selasa, 28 Juli 2020 pukul 10.00 WITA di ruang guru mengenai persiapan sebelum mengajar sebagai berikut:

“Setiap awal semester sebelum memasuki pembelajaran, kami para guru biasanya membuat beberapa perencanaan pembelajaran seperti program tahunan, program semester, silabus serta RPP. Untuk silabus serta RPP saya membuatnya secara personal dengan mengacu kepada panduan pembuatan RPP serta melihat beberapa RPP terdahulu yang sempat digunakan.”

Hasil wawancara peneliti dengan ibu Rasmawati, S.Pd selaku guru honorer pada hari selasa, 28 Juli 2020 pada pukul 11.00 WITA di ruang guru sebagai berikut:

“setiap semester baru kami para guru mengadakan rapat dan membuat perencanaan, untuk RPP saya membuat dengan acuan dari RPP sebelumnya”

Adapun hasil wawancara peneliti dengan bapak Muhammad Idris, S.Ag, M.Pd.I selaku guru Pegawai Negeri Sipil (PNS) di MTs. Hj. Haniah pada hari Rabu, 29 Juli 2020 pukul 09.00 WITA di ruang Kepala Madrasah sebagai berikut:

“setiap awal semester itu kami para guru mengadakan rapat untuk membuat beberapa perencanaan pembelajaran seperti silabus dan kami juga membahas tujuan apa yang ingin kita capai pada proses pembelajaran yang baru. Sehingga untuk penyusunan RPP saya susun dengan mengacu pada RPP terdahulu dan panduan RPP .”

Hasil wawancara dengan bapak Usman, S.Pd selaku guru PNS pada hari rabu, 29 Juli 2020 sebagai berikut:

“pada awal semester akandiadakan rapat bersama oleh guru-guru untuk merencanakan pembelajaran yang seperti apa yang akan kita terapkan, untuk pembentukan RPP disini kita memacu pada panduan RPP dan RPP yg tahun-tahun sebelumnya”

Berdasarkan hasil analisis dan wawancara dapat diketahui bahwa baik guru PNS dan guru honorer tidak menyusun RPP sendiri melainkan menggunakan RPP yang sudah ada kemudian direvisi pada bagian alokasi waktu.

b. Kemampuan melaksanakan pembelajaran

Kemampuan melaksanakan pembelajaran adalah kemampuan yang harus dimiliki oleh guru yang meliputi kemampuan untuk menyampaikan bahan ajar, penguasaan materi dan pengaturan kelas. Sehingga peserta didik akan dengan

mudah menguasai materi yang disampaikan dan memungkinkan terjadinya proses pembelajaran yang baik.

Berdasarkan hasil wawancara dengan bapak Usman, S.Pd selaku guru PNS pada hari Kamis, 30 Juli 2020 pada pukul 09.15 WITA di ruang guru sebagai berikut:

“kalau bercerita tentang kemampuan dalam melaksanakan pembelajaran setiap orang itu pastinya berbeda-beda, kalau saya sendiri biasanya sebelum adanya covid-19 ini sebelum saya memulai pembelajaran biasanya saya memulai dengan hafalan surah pendek secara bersamaan, gunanya disini agar hati lebih tenang dan peserta didik dapat dengan mudah meresapi pembelajaran. Namun karena adanya covid-19 sekarang maka semua pelajaran dilaksanakan di WA dan e-Learning jadi sebelum saya memulai pembelajaran biasanya saya mengarahkan peserta didik untuk mengisi absen terlebih dahulu di e-learning dan saya sengaja bertanya minggu lalu kita belajar apa untuk merefresh otak peserta didik, lalu saya masukkan materi di e-learning dan jika ada tanggapan peserta didik menanggapi di Wa setelah menanggapi saya arahkan untuk mengerjakan soal yang ada dan dikirim di e-learning.”

Hasil wawancara dengan Bapak Muhammad Idris, S.Ag., M.Pd.I selaku guru PNS pada hari Selasa, 03 Agustus 2020 di ruang kepala madrasah pada pukul 09.00 WITA sebagai berikut:

“dalam menyampaikan materi pembelajaran saya melakukannya secara terstruktur, dimulai dari memasukkan materi di E-Learning dan mengarahkan anak-anak untuk memahami terlebih dahulu, kemudian saya memberikan contoh soal dan terakhir memberikan latihan soal”

Adapun hasil wawancara dengan ibu Rasmawati, S.Pd selaku guru Honorer pada hari Kamis, 30 Juli 2020 pada pukul 11.00 WITA di Ruang tamu Mts.Hj.

Haniah sebagai berikut:

“biasanya saya mengarahkan anak-anak untuk mengisi daftar hadir lalu mengirim materi di e-learning dan mengarahkan kepada anak-anak jika ingin bertanya atau ada hal yang kurang dimengerti boleh langsung ditanyakan di grup WA nya, setelah itu saya arahkan anak-anak untuk

mengerjakan tugas lalu dikirim ke e-learning, biasanya batas pengumpulan samapi pukul 22.00 WITA.”

Hasil wawancara dengan ibu Hj. Nurbiang, S.Kom selaku guru honorer pada hari 04 Agustus 2020 di ruang guru pada pukul 09.00 WITA sebagai berikut :

“pada proses pembelajaran biasanya saya lebih memberikan kesempatan kepada siswa untuk bekerja sendiri, saya hanya mengarahkan agar anak-anak membaca bahan ajar yang sudah saya kirim di E-Learning dan menyuruh anak-anak untuk mengikutinya dan hasilnya difoto lalu dikirim di grup Wa.”

Berdasarkan hasil analisis dan wawancara dan observasi yang peneliti amati langsung baik guru PNS dan guru Honorer sama-sama memasukkan materi di E-Learning dan mengarahkan peserta didik untuk bertanya di grup WA dan memberikan tugas yang dimana tugas tersebut dikirim di E-Learning. Namun terdapat perbedaan antara guru PNS dan guru Honorer dimana guru PNS sebelum memulai pelajaran biasanya guru PNS akan mengulang materi sebelumnya sedang pada guru honorer hanya langsung melanjutkan materi pembelajaran tanpa membahas atau mengungkit materi sebelumnya.

c. Kemampuan membina hubungan dengan peserta didik

Kemampuan membina hubungan dengan peserta didik adalah kemampuan yang meliputi interaksi guru dengan peserta didik, mengembangkan hubungan baik dengan peserta didik dan memberikan tuntunan yang baik agar interaksi terjaga dengan baik.

Berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan bapak Muhammad Idris, S.Ag., M.Pd.I selaku guru PNS pada hari selasa, tanggal 03 Agustus 2020 di ruang kepala madrasah sebagai berikut:

“untuk membina hubungan dengan peserta didik sekarang hanya lewat media biasanya jika ada siswa yang tidak mengirimkan tugasnya saya memberi peringatan di grup WA saja, dan saya memberikan kesempatan untuk bertanya juga di grup WA”.

Hasil wawancara dengan bapak Usman, S.Pd selaku guru PNS pada Sabtu, 07

Agustus 2020 di ruang guru pada pukul 09.00 WITA sebagai berikut:

“ untuk interaksi dilakukan lewat media, paling sering lewat WA terkadang ada siswa yang langsung chat di WA saya bukan di grup karena takut ditertawakan dengan teman-temannya. Biasanya saya juga memberi nasehat kalo tidak apa-apa ditertawakan asal berani lagian kita semua digrup anggap itu keluarga. Intinya interaksinya yah lebih banyak di grup WA saja”.

Adapun hasil wawancara dengan ibu Hj. Nurbiang, S.Kom selaku guru

honoror pada hari kamis tanggal 04 Agustus di ruang guru sebagai berikut:

“kalo cara saya membina hubungan dengan peserta didik itu biasanya dengan sesekali saya WA siswa yang tidak mengumpulkan tugasnya dan saya cari tau alasannya lalu saya beri pengertian, saya juga memberi arahan kepada anak-anak kalau kerja tugas itu harus ikhlas supaya tidak berat “.

Hasil wawancara dengan ibu Rasmawati, S. Pd selaku guru honoror pada hari Jumat tanggal 05 Agustus 2020 pada pukul 09.00 WITA di ruang guru sebagai berikut:

“kalau berbicara tentang membina hubungan dengan peserta didik untuk situasi sekarang yah cukup terbatas karena yah siswa atau anak-anak terlalu sibuk untuk mengerjakan tugas sekolah, bayangkan saja dalam sehari itu ada 4 mata pelajaran dan semua punya tugas jadi yah interaksi dengan anak-anak hanya pas mata pelajaran saya saja kalau mau bertanya semuanya di grup WA”.

Berdasarkan analisis dan wawancara baik guru PNS dan guru Honoror dalam membina hubungan hanya lewat sosmed yaitu WA dimana saat peserta didik bertanya maka guru akan menjawab pertanyaan dari peserta didik tersebut. Karena covid-19 interaksi antara guru dan peserta didik cukup

terbatas berdasarkan observasi peneliti antar guru dengan peserta didik sesekali saling memperhatikan dengan guru memancing dengan bertanya kabar kepada peserta didiknya di grup WA.

d. Kemampuan melaksanakan penilaian hasil belajar

Kemampuan melaksanakan penilaian pada hakikatnya bukan hanya menilai hasil belajar, tetapi juga menilai proses-proses yang dilalui peserta didik dalam keseluruhan proses pembelajaran.

Berdasarkan hasil wawancara dengan bapak Muhammad Idris, S.Ag., M.Pd.I selaku guru PNS pada hari selasa tanggal 03 Agustus 2020 di ruang kepala madrasah sebagai berikut:

“Penilaian yang saya lakukan meliputi 3 aspek, yaitu adalah kemampuan yang meliputi tiga aspek yaitu aspek kognitif, afektif dan psikomotorik. Untuk bentuk penilaian kognitif saya menggunakan tes harian, tes tengah semester dan akhir semester. Sedangkan bentuk penilaian afektif saya beracuan dengan kehadiran siswa, kerajinan, kedisiplinan serta partisipasi dalam proses pembelajaran. Sedangkan bentuk penilaian psikomotorik saya memberikan tugas individual berupa proyek”.

Hasil wawancara dari bapak Usman, S.Pd selaku guru PNS pada hari sabtu, 07 Agustus 2020 di ruang guru sebagai berikut:

“penilaian yang saya lakukan itu meliputi tugas harian, tes mingguan, tes tengah semester, akhir semester dan kehadiran siswa”.

Adapun hasil wawancara dari Ibu Hj. Nurbiang, S.Kom selaku guru Honorer pada hari Kamis 04 Agustus 2020 di ruang guru sebagai berikut:

“penilaian yang saya lakukan yaitu berupa penilaian tugas harian, tugas kelompok, ulangan harian, ulangan tengah semester, ulangan akhir semester dan kehadiran siswa”.

Hasil wawancara dari ibu Rasmawati, S.Pd selaku guru honorer pada hari Jumat tanggal 05 Agustus 2020 di ruang guru sebagai berikut :

“ yang saya nilai itu tugas harian, tugas individu, tugas kelompok, tugas proyek, ulangan semester, ulangan tengah semester, ulangan akhir semester dan kehadiran”.

Berdasarkan hasil analisis dan wawancara baik guru PNS dan guru Honorer sama-sama melakukan penilaian yang meliputi 3 aspek, yaitu adalah kemampuan yang meliputi tiga aspek yaitu aspek kognitif, afektif dan psikomotorik.

e. Kemampuan melaksanakan pengayaan

Kemampuan melaksanakan pengayaan adalah kemampuan yang harus dimiliki oleh guru untuk mengulang kembali materi-materi pembelajaran yang telah dilalui.

Berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan Bapak Muhammad Idris, S.Ag., M.Pd.I selaku guru PNS pada hari Selasa tanggal 03 Agustus 2020 di ruang Kepala Madrasah sebagai berikut:

“untuk pengayaan saya mengarahkan peserta didik untuk membaca ulang materi yang telah dipelajari sebelumnya agar materi tidak terlupakan”.

Hasil wawancara peneliti dengan bapak Usman, S.Pd selaku guru PNS sebagai berikut:

“untuk siswa yang telah mencapai kriteria ketuntasan belajar ideal saya mengarahkan agar tetap membaca atau mengulang-ulang materi yang telah dipelajari agar materinya tidak dilupakan”.

Adapun hasil wawancara peneliti dengan ibu Hj. Nurbiang, S.Kom selaku guru honorer pada hari Kamis, 04 Agustus 2020 di ruang guru sebagai berikut:

“saya mengarahkan anak-anak untuk mengulang-ulang materi agar materi tidak terlupakan dan saya menyampaikan bahwa semua materi saling terhubung jadi jika materi sebelumnya kalian lupakan maka materi selanjutnya kalian akan kesulitan”.

Hasil wawancara peneliti dengan ibu Rasmawati, S.Pd selaku guru honorer pada hari Jumat 05 Agustus 2020 di ruang guru sebagai berikut:

“untuk pemberian pengayaan saya mengarahkan anak-anak untuk membaca ulang materi dan memberikan mereka tugas yang dimana tugasnya meliputi materi-materi yang telah dipelajari sebelumnya”.

Berdasarkan hasil analisis dan wawancara baik guru PNS dan guru honorer sama-sama mengarahkan peserta didik untuk mengulang-ulang materi yang telah dipelajari agar materinya tidak terlupakan.

f. Kemampuan melaksanakan remedial

Pada pelaksanaan remedial di tujukan untuk peserta didik yang tidak mencapai kriteria Ketuntasan belajar ideal yang meliputi bimbingan guru secara khusus untuk peserta didik yang tidak mencapai kriteria ketuntasan belajar ideal, penyederhanaan materi agar peserta didik lebih mudah untuk memahami materi yang disampaikan dan memberikan soal yang sederhana agar peserta didik lebih mudah dan percaya diri untuk mengerjakan soal-soal yang diberikan.

Berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan Bapak Muhammad Idris, S.Ag., M.Pd.I selaku guru PNS pada hari selasa, 03 Agustus 2020 di ruang kepala madrasah sebagai berikut:

“pada pelaksanaan remedial biasanya saya memberikan tugas tambahan kepada anak-anak dan menyederhanakan soal-soal tersebut.”

Hasil wawancara dengan bapak Usman, S.Pd selaku guru PNS pada hari jumat 07 Agustus 2020 sebagai berikut:

“pada pelaksanaan remedial biasanya saya memberikan soal yang tingkat kesulitannya sama kepada peserta didik namun sebelumnya saya sampaikan agar mereka mempelajari materi-materi yang telah diajarkan sebelumnya”.

Adapun hasil wawancara peneliti dengan ibu Hj. Nurbiang, S.Kom selaku guru Honorer pada hari Kamis, 04 agustus 2020 di ruang guru sebagai berikut:

“ untuk pelaksanaan remedial saya mengarahkan anak-anak untuk melihat soal-soal yang dimana nilainya kurang agar mempelajari soal-soal tersebut karena saya akan memberi remedial hanya untuk materi yang nilainya kurang.”

Hasil wawancara peneliti dengan ibu Rasmawati, S.Pd selaku guru honorer sebagai berikut :

“saya hanya memberikan tugas yang tingkat kesulitannya hanya betuk soalnya di rubah-rubah sedikit”.

Berdasarkan hasil analisis dan wawancara baik guru PNS dan guru Honorer sama-sama memberikan tugas namun pada guru PNS materi dan soal lebih disederhanakan lagi agar peserta didik lebih mudah memahami dan pada guru honorer hanya memfokuskan pada materi-matei yang nilainya tidak mencukupi.

2. Angket (Kuesioner)

Indikator penilaian kinerja guru PNS di MTs. Hj. Haniah berdasarkan kuesioner/angket sebagai berikut:

a. Kemampuan menyusun rencana pembelajaran

Tabel 4.1 indikator kemampuan guru PNS menyusun rencana pembelajaran

| No. | Pernyataan | Skor Responden | | Maks | % |
|-----|---|----------------|----|------|-----|
| | | I | II | | |
| 1 | Rumusan indikator pembelajaran yang saya buat sesuai dengan kompetensi dasar. | 4 | 5 | 9 | 90% |

| | | | | | |
|---------------------|--|---|----|-----|--------|
| 2 | Rencana penggunaan metode pembelajaran yang saya buat sesuai dengan indikator pembelajaran | 4 | 4 | 8 | 80% |
| 3 | Rencana langkah-langkah pembelajaran yang saya buat sesuai dengan indikator pembelajaran | 4 | 4 | 8 | 80% |
| 4 | Rencana saya untuk memotivasi peserta didik tidak sesuai dengan karakteristik peserta didik | 1 | 5 | 6 | 60% |
| 5 | Rencana pemilihan bahan pembelajaran yang saya buat sesuai dengan karakteristik bahan ajar | 4 | 4 | 8 | 80% |
| 6 | Rencana pemilihan materi pokok pembelajaran yang saya buat sesuai dengan kompetensi dasar | 4 | 4 | 8 | 80% |
| 7 | Pemilihan Rencana pengaturan ruangan kelas terhadap indikator pembelajaran yang saya buat sudah sesuai | 4 | 4 | 8 | 80% |
| 8 | Pemilihan rencana pengorganisasian agar dapat mendorong peserta didik terlibat dalam pembelajaran saya buat sudah sesuai | 4 | 4 | 8 | 80% |
| 9 | Rencana metode pembelajaran yang saya buat dapat mendorong peserta didik antusias dalam proses pembelajaran | 4 | 4 | 8 | 80% |
| 10 | Rencana pengembangan alat pengajaran yang saya buat tidak sesuai dengan materi pokok | 4 | 5 | 9 | 90% |
| 11 | Rencana pemilihan media yang akan digunakan sesuai dengan materi pokok | 4 | 4 | 8 | 80% |
| 12 | Penentuan rmacam-macam bentuk dan prosedur penilaian yang dipilih sesuai dengan indikator keberhasilan pembelajaran | 4 | 4 | 8 | 80% |
| 13 | Instrument penilaian hasil belajar yang saya buat tidak sesuai terhadap indikator keberhasilan pembelajaran | 4 | 5 | 9 | 90% |
| Jumlah | | 49 | 56 | 105 | 1050% |
| Rata Presentase (%) | | $\frac{105}{2 \times 5 \times 13} \times 100\%$ | | | 80,76% |

Berdasarkan tabel kemampuan menyusun rencana pembelajaran menunjukkan bahwa analisis hasil angket guru PNS memiliki kinerja sebesar 80,76% dengan kategori baik. Meskipun sudah termasuk kategori baik namun terdapat indikator yang masih perlu ditingkatkan yaitu, rencana untuk memotivasi peserta didik.

b. Kemampuan melaksanakan pembelajaran

Tabel 4.2 indikator kemampuan guru PNS melaksanakan pembelajaran

| No. | Pernyataan | Skor Responden | | Maks | % |
|-----|---|----------------|----|------|------|
| | | I | II | | |
| 1 | Saya tidak mengaitkan materi sebelumnya dengan materi yang akan disampaikan | 4 | 5 | 9 | 90% |
| 2 | Saya memberikan motivasi kepada peserta didik untuk melibatkan diri dalam kegiatan pembelajaran | 4 | 5 | 9 | 90% |
| 3 | Saya menyampaikan bahan ajar dan kompetensi dasar | 5 | 4 | 9 | 90% |
| 4 | Saya tidak memberi contoh untuk memperjelas materi pokok yang disampaikan | 5 | 5 | 10 | 100% |
| 5 | Saya memberi kesempatan kepada peserta didik menanyakan materi pokok pembelajaran yang belum jelas | 4 | 5 | 9 | 90% |
| 6 | Saya tidak memberikan penguat materi pokok yang disampaikan kepada peserta didik | 5 | 4 | 9 | 90% |
| 7 | penggunaan waktu saya buat sesuai dengan rencana pelaksanaan pembelajaran | 4 | 4 | 8 | 80% |
| 8 | Saya tidak mengorganisasikan peserta didik secara mental untuk terlibat dalam kegiatan pembelajaran | 5 | 4 | 9 | 90% |
| 9 | Saya mengatur dan memanfaatkan fasilitas belajar agar menunjang keberhasilan pembelajaran | 4 | 5 | 9 | 90% |

| | | | | | |
|--------|---|----|----|-----|-------|
| 10 | Saya tidak melaksanakan penilaian pada akhir pembelajaran | 5 | 5 | 10 | 100% |
| 11 | Saya menyampaikan materi pokok pelajaran | 4 | 5 | 9 | 90% |
| 12 | Saya memberikan tindak lanjut pembelajaran | 4 | 4 | 8 | 80% |
| Jumlah | | 53 | 55 | 108 | 1080% |

$$\text{Rata Presentase (\%)} = \frac{108}{2 \times 5 \times 12} \times 100\% = 90\%$$

Berdasarkan tabel kemampuan melaksanakan pembelajaran menunjukkan bahwa analisis hasil angket guru PNS memiliki kinerja sebesar 90% dengan kategori baik sekali. Semua indikator pada kemampuan melaksanakan pembelajaran sudah baik sekali hanya perlu dipertahankan lagi.

c. Kemampuan membina hubungan dengan peserta didik

Tabel 4.3 indikator kemampuan guru PNS membina hubungan dengan peserta didik

| No. | Pernyataan | Skor Responden | | Maks | % |
|-----|--|----------------|----|------|-----|
| | | I | II | | |
| 1 | Saya membantu peserta didik menyadari kekuatan dan kelemahan diri sendiri | 4 | 4 | 8 | 80% |
| 2 | Saya membantu mengungkapkan buah pikiran dan perasaan peserta didik | 4 | 4 | 8 | 80% |
| 3 | Saya menunjukkan sikap empatik terhadap perasaan dan kesulitan peserta didik | 5 | 4 | 9 | 90% |
| 4 | Saya menunjukkan sikap ramah terhadap peserta didik | 4 | 5 | 9 | 90% |
| 5 | Saya tidak menunjukkan antusias dalam pembelajaran | 4 | 4 | 8 | 80% |
| 6 | Saya menguasai materi pokok dan cara menyampaikannya kepada peserta didik | 5 | 4 | 9 | 90% |

| | | | | | |
|---------------------|---|---|----|----|-------|
| 7 | Saya tidak mengembangkan hubungan antarpribadi yang sehat dan serasi dengan peserta didik | 5 | 5 | 10 | 100% |
| 8 | Saya tidak memberikan tuntutan agar interaksi antar peserta didik terpelihara dengan baik | 4 | 5 | 9 | 90% |
| Jumlah | | 35 | 35 | 70 | 700% |
| Rata Presentase (%) | | $\frac{70}{2 \times 5 \times 8} \times 100\%$ | | | 87,5% |

Berdasarkan tabel kemampuan membina hubungan dengan peserta didik menunjukkan bahwa analisis hasil angket guru PNS memiliki kinerja sebesar 87,5% dengan kategori baik. Semua indikator pada kemampuan membina hubungan dengan peserta didik sudah terpenuhi.

d. Kemampuan melaksanakan penilaian hasil belajar

Tabel 4.4 indikator kemampuan guru PNS melaksanakan penilaian hasil belajar

| No. | Pernyataan | Skor Responden | | Maks | % |
|-----|---|----------------|----|------|------|
| | | I | II | | |
| 1 | Saya tidak menginformasikan silabus mata pelajaran yang didalamnya memuat kriteria penilaian pada awal semester | 4 | 4 | 8 | 80% |
| 2 | Saya tidak mengembangkan indikator pencapaian kompetensi dasar pada saat menyusun silabus mata pelajaran | 4 | 4 | 8 | 80% |
| 3 | Saya melaksanakan penilaian menggunakan instrument yang disesuaikan dengan indikator keberhasilan belajar | 5 | 5 | 10 | 100% |
| 4 | Saya mengelolah hasil penilaian untuk mengetahui kemajuan hasil belajar peserta didik | 4 | 4 | 8 | 80% |
| 5 | Saya tidak mengembalikan hasil pemeriksaan pekerjaan peserta didik dengan balikan/komentar yang mendidik | 4 | 4 | 8 | 80% |

| | | | | | |
|---------------------|---|---|----|----|--------|
| 6 | Saya memanfaatkan hasil penilaian untuk perbaikan pembelajaran | 5 | 4 | 9 | 90% |
| 7 | Saya tidak memanfaatkan hasil penilaian untuk memotivasi peserta didik | 4 | 2 | 6 | 60% |
| 8 | Saya melaporkan hasil penilaian akhlak kepada guru pendidikan agama islam | 4 | 2 | 6 | 60% |
| 9 | Saya tidak melaporkan hasil penilaian budi pekerti kepada guru pendidikan kewarganegaraan | 4 | 4 | 8 | 80% |
| Jumlah | | 38 | 33 | 71 | 710% |
| Rata Presentase (%) | | $\frac{71}{2 \times 5 \times 9} \times 100\%$ | | | 78,88% |

Berdasarkan tabel kemampuan melaksanakan penilaian hasil belajar menunjukkan bahwa analisis hasil angket guru PNS memiliki kinerja sebesar 78,88% dengan kategori cukup. Pada indikator kemampuan melaksanakan penilaian hasil belajar terdapat beberapa poin yang harus ditingkatkan lagi yaitu, memanfaatkan hasil penilaian untuk memotivasi peserta didik dan melaporkan hasil penilaian akhlak kepada guru pendidikan agama islam.

e. Kemampuan melaksanakan pengayaan

Tabel 4.5 indikator kemampuan guru PNS melaksanakan pengayaan

| No. | Pernyataan | Skor Responden | | Maks | % |
|-----|---|----------------|----|------|-----|
| | | I | II | | |
| 1 | Saya menugaskan peserta didik yang mencapai kriteria ketuntasan belajar ideal dengan membaca materi pokok yang terdapat dalam kompetensi dasar berikutnya | 5 | 4 | 9 | 90% |
| 2 | Saya menugaskan peserta didik yang mencapai kriteria ketuntasan belajar ideal untuk mengerjakan soal-soal latihan | 3 | 4 | 7 | 70% |

| | | | | | |
|---------------------|--|---|----|----|------|
| 3 | Saya tidak memberikan bahan bacaan tambahan kepada peserta didik yang mencapai kriteria ketuntasan belajar ideal untuk didiskusikan | 4 | 5 | 9 | 90% |
| 4 | Saya tidak pemberian tugas kepada peserta didik yang mencapai kriteria ketuntasan belajar ideal untuk menganalisis gambar, model, grafik, bacaan/paragraf dan sebagainya | 4 | 5 | 9 | 90% |
| 5 | Saya meminta peserta didik yang mencapai kriteria ketuntasan belajar ideal membimbing teman-temannya yang belum mencapai kriteria ketuntasan minimum | 4 | 1 | 5 | 50% |
| Jumlah | | 20 | 19 | 39 | 390% |
| Rata Presentase (%) | | $\frac{39}{2 \times 5 \times 5} \times 100\%$ | | | 78% |

Berdasarkan tabel kemampuan melaksanakan pengayaan menunjukkan bahwa analisis hasil angket guru PNS memiliki kinerja sebesar 78% dengan kategori cukup. Terdapat poin yang perlu ditingkatkan yaitu, mengarahkan kepada peserta didik yang telah mencapai kriteria ketuntasan belajar ideal membimbing teman-temannya yang belum mencapai kriteria ketuntasan minimum.

f. Kemampuan melaksanakan remedial

Tabel 4.6 indikator kemampuan guru PNS melaksanakan remedial

| No. | Pernyataan | Skor Responden | | Maks | % |
|-----|---|----------------|----|------|-----|
| | | I | II | | |
| 1 | Saya memberikan bimbingan secara khusus dan individual bagi peserta didik yang belum mencapai kriteria ketuntasan minimum | 4 | 5 | 9 | 90% |

| | | | | | |
|---------------------|---|---|----|----|------|
| 2 | Saya menyederhanakan penyampaian materi pokok kompetensi dasar dalam kegiatan pembelajaran remedial | 3 | 4 | 7 | 70% |
| 3 | Saya tidak menyederhanakan cara penyajian pembelajaran dalam kegiatan pembelajaran remedial | 4 | 4 | 8 | 80% |
| 4 | Saya tidak menyederhanakan soal dalam kegiatan pembelajaran remedial | 4 | 4 | 8 | 80% |
| Jumlah | | 15 | 17 | 32 | 320% |
| Rata Presentase (%) | | $\frac{32}{2 \times 5 \times 4} \times 100\%$ | | | 80% |

Berdasarkan tabel kemampuan melaksanakan remedial menunjukkan bahwa analisis hasil angket guru PNS memiliki kinerja sebesar 80% dengan kategori baik. Terdapat poin yang perlu diperbaiki yaitu, menyederhanakan penyampaian materi pokok kompetensi dasar dalam kegiatan pembelajaran remedial.

Indikator penilaian kinerja guru Honorer di MTs. Hj. Haniah berdasarkan kuesioner/angket sebagai berikut:

a. Kemampuan menyusun rencana pembelajaran

Tabel 4.7 indikator kemampuan guru honorer menyusun rencana pembelajaran

| No. | Pernyataan | Skor Responden | | Maks | % |
|-----|--|----------------|----|------|------|
| | | I | II | | |
| 1 | Rumusan indikator pembelajaran yang saya buat sesuai dengan kompetensi dasar. | 5 | 5 | 10 | 100% |
| 2 | Rencana penggunaan metode pembelajaran yang saya buat sesuai dengan indikator pembelajaran | 5 | 5 | 10 | 100% |
| 3 | Rencana langkah-langkah pembelajaran yang saya buat sesuai dengan indikator pembelajaran | 4 | 4 | 8 | 80% |

| | | | | | |
|---------------------|--|---|----|-----|--------|
| 4 | Rencana saya untuk memotivasi peserta didik tidak sesuai dengan karakteristik peserta didik | 4 | 4 | 8 | 80% |
| 5 | Rencana pemilihan bahan pembelajaran yang saya buat sesuai dengan karakteristik bahan ajar | 4 | 4 | 8 | 80% |
| 6 | Rencana pemilihan materi pokok pembelajaran yang saya buat sesuai dengan kompetensi dasar | 5 | 5 | 10 | 100% |
| 7 | Pemilihan Rencana pengaturan ruangan kelas terhadap indikator pembelajaran yang saya buat sudah sesuai | 3 | 4 | 7 | 70% |
| 8 | Pemilihan rencana pengorganisasian agar dapat mendorong peserta didik terlibat dalam pembelajaran saya buat sudah sesuai | 3 | 5 | 8 | 80% |
| 9 | Rencana metode pembelajaran yang saya buat dapat mendorong peserta didik antusias dalam proses pembelajaran | 3 | 3 | 6 | 60% |
| 10 | Rencana pengembangan alat pengajaran yang saya buat tidak sesuai dengan materi pokok | 4 | 5 | 9 | 90% |
| 11 | Rencana pemilihan media yang akan digunakan sesuai dengan materi pokok | 4 | 4 | 8 | 80% |
| 12 | Penentuan rmacam-macam bentuk dan prosedur penilaian yang dipilih sesuai dengan indikator keberhasilan pembelajaran | 4 | 4 | 8 | 80% |
| 13 | Instrument penilaian hasil belajar yang saya buat tidak sesuai terhadap indikator keberhasilan pembelajaran | 4 | 5 | 9 | 90% |
| Jumlah | | 52 | 57 | 109 | 1090% |
| Rata Presentase (%) | | $\frac{109}{2 \times 5 \times 13} \times 100\%$ | | | 83,84% |

Berdasarkan tabel kemampuan menyusun rencana pembelajaran menunjukkan bahwa analisis hasil angket guru honorer memiliki kinerja sebesar 83,84% dengan kategori baik. Meskipun sudah termasuk kategori baik

namun terdapat poin yang harus ditingkatkan lagi yaitu, metode pembelajaran yang dibuat harus dapat mendorong peserta didik antusias dalam proses pembelajaran.

b. Kemampuan melaksanakan pembelajaran

Tabel 4.8 indikator kemampuan guru honorer melaksanakan pembelajaran

| No. | Pernyataan | Skor Responden | | Maks | % |
|-----|---|----------------|----|------|------|
| | | I | II | | |
| 1 | Saya tidak mengaitkan materi sebelumnya dengan materi yang akan disampaikan | 4 | 4 | 8 | 80% |
| 2 | Saya memberikan motivasi kepada peserta didik untuk melibatkan diri dalam kegiatan pembelajaran | 5 | 5 | 10 | 100% |
| 3 | Saya menyampaikan bahan ajar dan kompetensi dasar | 5 | 5 | 10 | 100% |
| 4 | Saya tidak memberi contoh untuk memperjelas materi pokok yang disampaikan | 5 | 5 | 10 | 100% |
| 5 | Saya memberi kesempatan kepada peserta didik menanyakan materi pokok pembelajaran yang belum jelas | 5 | 5 | 10 | 100% |
| 6 | Saya tidak memberikan penguat materi pokok yang disampaikan kepada peserta didik | 5 | 5 | 10 | 100% |
| 7 | penggunaan waktu saya buat sesuai dengan rencana pelaksanaan pembelajaran | 4 | 4 | 8 | 80% |
| 8 | Saya tidak mengorganisasikan peserta didik secara mental untuk terlibat dalam kegiatan pembelajaran | 4 | 4 | 8 | 80% |
| 9 | Saya mengatur dan memanfaatkan fasilitas belajar agar menunjang keberhasilan pembelajaran | 4 | 4 | 8 | 80% |
| 10 | Saya tidak melaksanakan penilaian pada akhir pembelajaran | 4 | 4 | 8 | 80% |

| | | | | | |
|---------------------|--|---|----|-----|-------|
| 11 | Saya menyampaikan materi pokok pelajaran | 4 | 4 | 8 | 80% |
| 12 | Saya memberikan tindak lanjut pembelajaran | 4 | 3 | 7 | 70% |
| Jumlah | | 53 | 52 | 105 | 1050% |
| Rata Presentase (%) | | $\frac{105}{2 \times 5 \times 12} \times 100\%$ | | | 87,5% |

Berdasarkan tabel kemampuan melaksanakan pembelajaran menunjukkan bahwa analisis hasil angket guru honorer memiliki kinerja sebesar 87,5% dengan kategori baik. Meskipun sudah termasuk kategori baik namun terdapat poin yang harus diperbaiki lagi yaitu, memberikan tindak lanjut pembelajaran.

c. Kemampuan membina hubungan dengan peserta didik

Tabel 4.9 indikator kemampuan guru honorer membina hubungan dengan peserta didik

| No. | Pernyataan | Skor Responden | | Maks | % |
|-----|---|----------------|----|------|------|
| | | I | II | | |
| 1 | Saya membantu peserta didik menyadari kekuatan dan kelemahan diri sendiri | 5 | 5 | 10 | 100% |
| 2 | Saya membantu mengungkapkan buah pikiran dan perasaan peserta didik | 4 | 4 | 8 | 80% |
| 3 | Saya menunjukkan sikap empatik terhadap perasaan dan kesulitan peserta didik | 4 | 4 | 8 | 80% |
| 4 | Saya menunjukkan sikap ramah terhadap peserta didik | 5 | 5 | 10 | 100% |
| 5 | Saya tidak menunjukkan antusias dalam pembelajaran | 5 | 5 | 10 | 100% |
| 6 | Saya menguasai materi pokok dan cara menyampaikannya kepada peserta didik | 5 | 5 | 10 | 100% |
| 7 | Saya tidak mengembangkan hubungan antarpribadi yang sehat dan serasi dengan peserta didik | 4 | 4 | 8 | 80% |

| | | | | | |
|---------------------|---|---|----|----|------|
| 8 | Saya tidak memberikan tuntutan agar interaksi antar peserta didik terpelihara dengan baik | 3 | 5 | 8 | 80% |
| Jumlah | | 35 | 37 | 72 | 720% |
| Rata Presentase (%) | | $\frac{72}{2 \times 5 \times 8} \times 100\%$ | | | 90% |

Berdasarkan tabel kemampuan membina hubungan dengan peserta didik menunjukkan bahwa analisis hasil angket guru honorer memiliki kinerja sebesar 90% dengan kategori baik sekali. Semua poin pada indikator kemampuan membina hubungan dengan peserta didik sudah terpenuhi.

d. Kemampuan melaksanakan penilaian hasil belajar

Tabel 4.10 indikator kemampuan guru honorer melaksanakan penilaian hasil belajar

| No. | Pernyataan | Skor Responden | | Maks | % |
|-----|---|----------------|----|------|------|
| | | I | II | | |
| 1 | Saya tidak menginformasikan silabus mata pelajaran yang didalamnya memuat kriteria penilaian pada awal semester | 4 | 4 | 8 | 80% |
| 2 | Saya tidak mengembangkan indikator pencapaian kompetensi dasar pada saat menyusun silabus mata pelajaran | 4 | 4 | 8 | 80% |
| 3 | Saya melaksanakan penilaian menggunakan instrument yang disesuaikan dengan indikator keberhasilan belajar | 4 | 4 | 8 | 80% |
| 4 | Saya mengelolah hasil penilaian untuk mengetahui kemajuan hasil belajar peserta didik | 5 | 5 | 10 | 100% |
| 5 | Saya tidak mengembalikan hasil pemeriksaan pekerjaan peserta didik dengan balikan/komentar yang mendidik | 4 | 4 | 8 | 80% |

| | | | | | |
|---------------------|---|---|----|----|------|
| 6 | Saya memanfaatkan hasil penilaian untuk perbaikan pembelajaran | 4 | 4 | 8 | 80% |
| 7 | Saya tidak memanfaatkan hasil penilaian untuk memotivasi peserta didik | 4 | 4 | 8 | 80% |
| 8 | Saya melaporkan hasil penilaian akhlak kepada guru pendidikan agama islam | 3 | 5 | 8 | 80% |
| 9 | Saya tidak melaporkan hasil penilaian budi pekerti kepada guru pendidikan kewarganegaraan | 3 | 3 | 6 | 60% |
| Jumlah | | 35 | 37 | 72 | 720% |
| Rata Presentase (%) | | $\frac{72}{2 \times 5 \times 9} \times 100\%$ | | | 80% |

Berdasarkan tabel kemampuan melaksanakan penilaian hasil belajar menunjukkan bahwa analisis hasil angket guru honorer memiliki kinerja sebesar 80% dengan kategori baik. Meskipun sudah mencapai kategori baik namun terdapat poin yang harus ditingkatkan yaitu, melaporkan hasil penilaian budi pekerti kepada guru pendidikan kewarganegaraan

e. Kemampuan melaksanakan pengayaan

Tabel 4.11 indikator kemampuan guru honorer melaksanakan pengayaan

| No. | Pernyataan | Skor Responden | | Maks | % |
|-----|---|----------------|----|------|-----|
| | | I | II | | |
| 1 | Saya menugaskan peserta didik yang mencapai kriteria ketuntasan belajar ideal dengan membaca materi pokok yang terdapat dalam kompetensi dasar berikutnya | 3 | 3 | 6 | 60% |
| 2 | Saya menugaskan peserta didik yang mencapai kriteria ketuntasan belajar ideal untuk mengerjakan soal-soal latihan | 3 | 3 | 6 | 60% |
| 3 | Saya tidak memberikan bahan bacaan tambahan kepada peserta didik yang mencapai kriteria | 4 | 4 | 8 | 80% |

| ketuntasan belajar ideal untuk didiskusikan | | | | | |
|---|--|---|----|----|------|
| 4 | Saya tidak pemberian tugas kepada peserta didik yang mencapai kriteria ketuntasan belajar ideal untuk menganalisis gambar, model, grafik, bacaan/paragraf dan sebagainya | 4 | 4 | 8 | 80% |
| 5 | Saya meminta peserta didik yang mencapai kriteria ketuntasan belajar ideal membimbing teman-temannya yang belum mencapai kriteria ketuntasan minimum | 4 | 4 | 8 | 80% |
| Jumlah | | 18 | 18 | 36 | 360% |
| Rata Presentase (%) | | $\frac{36}{2 \times 5 \times 5} \times 100\%$ | | | 72% |

Berdasarkan tabel kemampuan melaksanakan pengayaan menunjukkan bahwa analisis hasil angket guru honorer memiliki kinerja sebesar 72% dengan kategori cukup. Terdapat poin yang harus ditingkatkan yaitu menugaskan peserta didik yang mencapai kriteria ketuntasan belajar ideal dengan membaca materi pokok yang terdapat dalam kompetensi dasar berikutnya dan menugaskan peserta didik yang mencapai kriteria ketuntasan belajar ideal untuk mengerjakan soal-soal latihan.

f. Kemampuan melaksanakan remedial

Tabel 4.12 indikator kemampuan guru honorer melaksanakan remedial

| No. | Pernyataan | Skor Responden | | Maks | % |
|-----|---|----------------|----|------|-----|
| | | I | II | | |
| 1 | Saya memberikan bimbingan secara khusus dan individual bagi peserta didik yang belum mencapai kriteria ketuntasan minimum | 4 | 4 | 8 | 80% |
| 2 | Saya menyederhanakan penyampaian materi pokok | 4 | 4 | 8 | 80% |

| kompetensi dasar dalam kegiatan pembelajaran remedial | | | | | |
|---|---|---|----|----|------|
| 3 | Saya tidak menyederhanakan cara penyajian pembelajaran dalam kegiatan pembelajaran remedial | 4 | 4 | 8 | 80% |
| 4 | Saya tidak menyederhanakan soal dalam kegiatan pembelajaran remedial | 4 | 4 | 8 | 80% |
| Jumlah | | 16 | 16 | 32 | 320% |
| Rata Presentase (%) | | $\frac{32}{2 \times 5 \times 4} \times 100\%$ | | | 80% |

Berdasarkan tabel kemampuan melaksanakan remedial menunjukkan bahwa analisis hasil angket guru honorer memiliki kinerja sebesar 80% dengan kategori baik.

B. Pembahasan

Berdasarkan hasil analisis angket/Kuesioner dan wawancara yang peneliti lakukan maka dapat diketahui bahwa terdapat beberapa persiapan mengajar yang dilakukan oleh guru PNS dan guru honorer yaitu berupa program tahunan, program semester silabus dan RPP. Perencanaan pembelajaran tersebut dikerjakan setiap awal tahun ajaran baru sebelum memasuki proses belajar mengajar. Pembuatan RPP dikerjakan secara personal dan mengacu kepada panduan pembuatan RPP serta melihat beberapa RPP terdahulu yg digunakan. Guru pada MTs. Hj. Haniah baik guru PNS maupun guru Honorer tidak menyusun RPP sendiri melainkan menggunakan RPP yang sudah ada dan direvisi pada bagian alokasi waktu.

Kemampuan melaksanakan pembelajaran adalah kemampuan yang harus dimiliki oleh setiap guru, berdasarkan hasil analisis angket/Kuesioner dan wawancara baik guru PNS dan guru honorer sama-sama memasukkan materi di

E-Learning dan mengarahkan peserta didik untuk bertanya di grup WA dan memberikan tugas yang dimana tugas tersebut dikirim di E-Learning. Namun terdapat perbedaan antara guru PNS dan guru Honorer dimana guru PNS sebelum memulai pelajaran biasanya guru PNS akan mengulang materi sebelumnya sedang pada guru honorer hanya langsung melanjutkan materi pembelajaran tanpa membahas atau mengungkit materi sebelumnya.

Kemampuan membina hubungan dengan peserta didik adalah kemampuan yang meliputi interaksi guru dengan peserta didik, selain itu guru juga harus memberi tuntunan yang baik dan menjaga hubungan interaksi antara guru dan peserta didik. Baik guru PNS dan guru Honorer dalam membina hubungan hanya lewat sosmed yaitu WA dimana saat peserta didik bertanya maka guru akan menjawab pertanyaan dari peserta didik tersebut. Karena covid-19 interaksi antara guru dan peserta didik cukup terbatas berdasarkan observasi peneliti antar guru dengan peserta didik sesekali saling memperhatikan dengan guru memancing dengan bertanya kabar kepada peserta didiknya di grup WA.

Kemampuan melaksanakan penilaian pada hakikatnya bukan hanya menilai hasil belajar, tetapi juga menilai proses-proses yang dilalui peserta didik dalam keseluruhan proses pembelajaran. Baik guru PNS dan guru Honorer sama-sama melakukan penilaian yang meliputi 3 aspek, yaitu adalah kemampuan yang meliputi tiga aspek yaitu aspek kognitif, afektif dan psikomotorik.

Kemampuan melaksanakan pengayaan adalah kemampuan yang harus dimiliki oleh guru untuk mengulang kembali materi-materi pembelajaran yang telah dilalui. Baik guru PNS dan guru honorer sama-sama mengarahkan peserta

didik untuk mengulang-ulang materi yang telah dipelajari agar materinya tidak terlupakan.

Pada pelaksanaan remedial di tujukan untuk peserta didik yang tidak mencapai kriteria Ketuntasan belajar ideal yang meliputi bimbingan guru secara khusus untuk peserta didik yang tidak mencapai kriteria ketuntasan belajar ideal, penyederhanaan materi agar peserta didik lebih mudah untuk memahami materi yang disampaikan dan memberikan soal yang sederhana agar peserta didik lebih mudah dan percaya diri untuk mengerjakan soal-soal yang diberikan. Baik guru PNS dan guru Honorer sama-sama memberikan tugas namun pada guru PNS materi dan soal lebih disederhanakan lagi agar peserta didik lebih mudah memahami dan pada guru honorer hanya memfokuskan pada materi-matei yang nilainya tidak mencukupi.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan analisis wawancara dan penilaian angket/kuesioner kinerja dari guru PNS dan guru Honorer sebagai berikut:

1. Kinerja guru PNS

Pada kemampuan menyusun pembelajaran guru PNS pada MTs Hj. Haniah tidak menyusun RPP sendiri melainkan menggunakan RPP yang sudah ada dan direvisi pada bagian alokasi waktu. Pada kemampuan melaksanakan pembelajaran guru PNS memasukkan materi di E-Learning dan mengarahkan peserta didik untuk bertanya di grup WA dan memberikan tugas yang dimana tugas tersebut dikirim di E-Learning, sesekali sebelum proses pembelajaran guru PNS juga mengungkit materi yang telah dilalu agar peserta didik tidak melupakan materi-materi yang telah dipelajari. Pada kemampuan membina hubungan dengan peserta didik guru PNS dalam membina hubungan hanya lewat sosmed yaitu WA dimana saat peserta didik bertanya maka guru akan menjawab pertanyaan dari peserta didik tersebut. Karena covid-19 interaksi antara guru dan peserta didik cukup terbatas berdasarkan observasi peneliti antar guru dengan peserta didik sesekali saling memperhatikan dengan guru memancing dengan bertanya kabar kepada peserta didiknya di grup WA. Pada kemampuan melaksanakan penilaian, guru PNS melakukan penilaian yang meliputi 3 aspek, yaitu adalah kemampuan yang meliputi tiga aspek yaitu aspek kognitif, afektif dan psikomotorik. Pada Kemampuan melaksanakan

pengayaan, guru PNS mengarahkan peserta didik untuk mengulang-ulang materi yang telah dipelajari agar materinya tidak terlupakan. Pada kemampuan pelaksanaan remedial, guru PNS memberikan tugas materi dan soal lebih disederhanakan lagi agar peserta didik lebih mudah memahami.

2. Kinerja guru Honorer

Pada kemampuan menyusun pembelajaran, guru honorer pada MTs. Hj. Haniah tidak menyusun RPP sendiri melainkan menggunakan RPP yang sudah ada dan direvisi pada bagian alokasi waktu. Pada kemampuan melaksanakan pembelajaran, guru honorer memasukkan materi di E-Learning dan mengarahkan peserta didik untuk bertanya di grup WA dan memberikan tugas yang dimana tugas tersebut dikirim di E-Learning. Pada kemampuan membina hubungan dengan peserta didik guru PNS dalam membina hubungan hanya lewat sosmed yaitu WA dimana saat peserta didik bertanya maka guru akan menjawab pertanyaan dari peserta didik tersebut. Karena covid-19 interaksi antara guru dan peserta didik cukup terbatas berdasarkan observasi peneliti antar guru dengan peserta didik sesekali saling memperhatikan dengan guru memancing dengan bertanya kabar kepada peserta didiknya di grup WA. Guru honorer melakukan penilaian yang meliputi 3 aspek, yaitu adalah kemampuan yang meliputi tiga aspek yaitu aspek kognitif, afektif dan psikomotorik. Guru honorer pada kemampuan melaksanakan pengayaan mengarahkan peserta didik untuk mengulang-ulang materi yang telah dipelajari agar materinya tidak terlupakan. Pada kemampuan pelaksanaan remedial guru honorer hanya memfokuskan pada materi-matei yang nilainya tidak mencukupi.

3. Perbedaan kinerja guru PNS dan guru Honorer

Kinerja dari guru PNS dan guru honorer termasuk dalam kategori baik namun ada sedikit perbedaan antara kinerja guru PNS dan guru honorer, perbedaan itu terletak pada kemampuan melaksanakan pembelajaran dimana guru PNS sebelum memulai pelajaran biasanya guru PNS akan mengulang materi sebelumnya sedang pada guru honorer hanya langsung melanjutkan materi pembelajaran tanpa membahas atau mengungkit materi sebelumnya. Perbedaan juga terletak pada kemampuan pelaksanaan remedial yaitu Baik guru PNS dan guru Honorer sama-sama memberikan tugas namun pada guru PNS materi dan soal lebih disederhanakan lagi agar peserta didik lebih mudah memahami dan pada guru honorer hanya memfokuskan pada materi-materi yang nilainya tidak mencukupi.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan pada penelitian ini, maka peneliti mengemukakan saran sebagai berikut:

1. Demi menjaga mutu guru perlunya pola pembinaan yang terpadu dan berkelanjutan kepada guru-guru baik guru PNS maupun guru Honorer. perlu diadakannya penilaian kinerja yang terukur dan ketat, tetapi jangan hanya bersifat normative. Kinerja dari guru-guru juga harus lebih ditingkatkan agar dapat mencapai tujuan negara yaitu menciptakan generasi-generasi yang dapat mencerdaskan bangsa.

2. Diharapkan bagi peneliti selanjutnya yang ingin mengembangkan penelitian ini agar memperhatikan keterbatasan dari penelitian ini sehingga peneliti selanjutnya dapat menyempurnakan hasil dari penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Aisyah, T, N. 2017. Perbedaan persepsi kinerja guru PNS dan guru non PNS pada sekolah dasar Negeri di Desa Saotengnga Kabupaten Sinjai. *Skripsi dipublikasikan*. Makassar: Universitas Islam Negeri Alauddin Makasaar.
- Ali, Mohammad & Muhammad, Asrori. 2014. *Metodologi dan Aplikasi Riset Pendidikan*. Jakarata: Bumi Aksara.
- Azmah Faizatul. (2018). Analisis Pelaksanaan Pembelajaran Matematika Pada Kelas Unggulan di MTs Swasta PP Raudatul Hasanah Medan. *Skripsi dipublikasikan*. Medan: Universitas Islam Negeri Sumatera Utara.
- Gahari, R.2012. Profil guru. Diunduh di rizkia-gahari.blogspot.com. Tanggal 27 Desember 2019.
- Hasibuan. 2011. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Edisi Revisi. Jakarta: Bumi Aksara.
- Masinambow, C, dkk. 2017. Analisis perbandingan kinerja pegawai PNS dan non PNS di Politeknik Negeri Manado. *Jurnal EMBA*, Volume 5(2), hal. 1093-1101.
- Nastiti, M. S. 2016. Perbedaan kinerja guru berdasarkan status kepegawaian PNS dan non PNS di SMA Negeri se- Kabupaten Rembang. *Skripsi dipublikasikan*. Semarang: Universitas Negeri Semarang.
- Sanjaya, W. 2013. *Penelitian Pendidikan: Jenis, Metode dan Prosedur*. Jakarta: Kencana.
- Sholikha, R. 2017. Profil guru. Diunduh di <https://www.academia.edu>. Tanggal 20 Desember 2019.
- Subini, N. 2012. *Awat Jangan Jadi Guru Karbitan!: Kesalahan-Kesalahan Guru Dalam Pendidikan dan Pembelajaran*. Jogjakarta: Javalitera.
- Supardi. 2013. *Kinerja Guru*. Jakarta: Rajawali pers.
- Tri, Andani, R. 2015. Perbedaan motivasi dan disiplin kerja pada guru PNS dan bukan PNS di SMP Negeri se- Surabaya Barat. *Skripsi dipublikasikan*. Surabaya: Universitas Negeri Surabaya.

Wahyuningsih, S. (2011). Perbedaan motivasi kerja guru PNS dan non PNS dilihat dari kepemimpinan, kepuasan gaji dan lingkungan kerja. *Jurnal Manajemen Sumber Daya Manusia*, volume 5(2), hal. 89-99.

LAMPIRAN

Lampiran 1

KUESIONER/ANGKET PENELITIAN

1. Responden 1

Identitas Responden

Nama : Muhammad Idris, S. Ag., M.Pd.I

Status Kepegawaian : Pegawai Negeri Sipil (PNS)

NIP/NUPTK : 19701231200501 1 036

Guru Mata Pelajaran : Fiqih

| No. | Pernyataan | Alternatif Pilihan | | | | |
|--|--|--------------------|---|---|----|-----|
| | | SS | S | N | TS | STS |
| Kemampuan Menyusun Rencana Pembelajaran | | | | | | |
| 1. | Rumusan indikator pembelajaran yang saya buat sesuai dengan kompetensi dasar. | | √ | | | |
| 2. | Rencana penggunaan metode pembelajaran yang saya buat sesuai dengan indikator pembelajaran | | √ | | | |
| 3. | Rencana langkah-langkah pembelajaran yang saya buat sesuai dengan indikator pembelajaran | | √ | | | |
| 4. | Rencana saya untuk memotivasi peserta didik tidak sesuai dengan karakteristik peserta didik | √ | | | | |
| 5. | Rencana pemilihan bahan pembelajaran yang saya buat sesuai dengan karakteristik bahan ajar | | √ | | | |
| 6. | Rencana pemilihan materi pokok pembelajaran yang saya buat sesuai dengan kompetensi dasar | | √ | | | |
| 7. | Pemilihan Rencana pengaturan ruangan kelas terhadap indikator pembelajaran yang saya buat sudah sesuai | | √ | | | |

| | | | | | | |
|--|--|---|---|--|---|---|
| 8. | Pemilihan rencana pengorganisasian agar dapat mendorong peserta didik terlibat dalam pembelajaran saya buat sudah sesuai | | √ | | | |
| 9. | Rencana metode pembelajaran yang saya buat dapat mendorong peserta didik antusias dalam proses pembelajaran | | √ | | | |
| 10. | Rencana pengembangan alat pengajaran yang saya buat tidak sesuai dengan materi pokok | | | | √ | |
| 11. | Rencana pemilihan media yang akan digunakan sesuai dengan materi pokok | | √ | | | |
| 12. | Penentuan rmacam-macam bentuk dan prosedur penilaian yang dipilih sesuai dengan indikator keberhasilan pembelajaran | | √ | | | |
| 13. | Instrument penilaian hasil belajar yang saya buat tidak sesuai terhadap indikator keberhasilan pembelajaran | | | | √ | |
| Kemampuan Melaksanakan Pembelajaran | | | | | | |
| 14. | Saya tidak mengaitkan materi sebelumnya dengan materi yang akan disampaikan | | | | √ | |
| 15. | Saya memberikan motivasi kepada peserta didik untuk melibatkan diri dalam kegiatan pembelajaran | | √ | | | |
| 16. | Saya menyampaikan bahan ajar dan kompetensi dasar | √ | | | | |
| 17. | Saya tidak memberi contoh untuk memperjelas materi pokok yang disampaikan | | | | | √ |
| 18. | Saya memberi kesempatan kepada peserta didik menanyakan materi pokok pembelajaran yang belum jelas | | √ | | | |
| 19. | Saya tidak memberikan penguat materi pokok yang disampaikan kepada peserta didik | | | | | √ |
| 20. | penggunaan waktu saya buat sesuai dengan rencana pelaksanaan pembelajaran | | √ | | | |
| 21. | Saya tidak mengorganisasikan peserta didik secara mental untuk terlibat dalam kegiatan pembelajaran | | | | | √ |
| 22. | Saya mengatur dan memanfaatkan fasilitas belajar agar menunjang keberhasilan pembelajaran | | √ | | | |
| 23. | Saya tidak melaksanakan penilaian pada akhir pembelajaran | | | | | √ |

| | | | | | | |
|--|---|---|---|--|---|---|
| 24. | Saya menyampaikan materi pokok pelajaran | | √ | | | |
| 25. | Saya memberikan tindak lanjut pembelajaran | | √ | | | |
| Kemampuan Membina Hubungan dengan Peserta Didik | | | | | | |
| 26. | Saya membantu peserta didik menyadari kekuatan dan kelemahan diri sendiri | | √ | | | |
| 27. | Saya membantu mengungkapkan buah pikiran dan perasaan peserta didik | | √ | | | |
| 28. | Saya menunjukkan sikap empatik terhadap perasaan dan kesulitan peserta didik | √ | | | | |
| 29. | Saya menunjukkan sikap ramah terhadap peserta didik | | √ | | | |
| 30. | Saya tidak menunjukkan antusias dalam pembelajaran | | | | √ | |
| 31. | Saya menguasai materi pokok dan cara menyampaikannya kepada peserta didik | √ | | | | |
| 32. | Saya tidak mengembangkan hubungan antarpribadi yang sehat dan serasi dengan peserta didik | | | | | √ |
| 33. | Saya tidak memberikan tuntutan agar interaksi antar peserta didik terpelihara dengan baik | | | | √ | |
| Kemampuan Melaksanakan Penilaian Hasil Belajar | | | | | | |
| 34. | Saya tidak menginformasikan silabus mata pelajaran yang didalamnya memuat kriteria penilaian pada awal semester | | | | √ | |
| 35. | Saya tidak mengembangkan indikator pencapaian kompetensi dasar pada saat menyusun silabus mata pelajaran | | | | √ | |
| 36. | Saya melaksanakan penilaian menggunakan instrument yang disesuaikan dengan indikator keberhasilan belajar | √ | | | | |
| 37. | Saya mengelolah hasil penilaian untuk mengetahui kemajuan hasil belajar peserta didik | | √ | | | |
| 38. | Saya tidak mengembalikan hasil pemeriksaan pekerjaan peserta didik dengan balikan/komentar yang mendidik | | | | √ | |
| 39. | Saya memanfaatkan hasil penilaian untuk perbaikan pembelajaran | √ | | | | |
| 40. | Saya tidak memanfaatkan hasil penilaian untuk memotivasi peserta didik | | | | √ | |

| | | | | | | |
|---|--|------------|---|---|---|--|
| 41. | Saya melaporkan hasil penilaian akhlak kepada guru pendidikan agama islam | | √ | | | |
| 42. | Saya tidak melaporkan hasil penilaian budi pekerti kepada guru pendidikan kewarganegaraan | | | | √ | |
| Kemampuan Melaksanakan Pengayaan | | | | | | |
| 43. | Saya menugaskan peserta didik yang mencapai kriteria ketuntasan belajar ideal dengan membaca materi pokok yang terdapat dalam kompetensi dasar berikutnya | √ | | | | |
| 44. | Saya menugaskan peserta didik yang mencapai kriteria ketuntasan belajar ideal untuk mengerjakan soal-soal latihan | | | √ | | |
| 45. | Saya tidak memberikan bahan bacaan tambahan kepada peserta didik yang mencapai kriteria ketuntasan belajar ideal untuk didiskusikan | | | | √ | |
| 46. | Saya tidak pemberian tugas kepada peserta didik yang mencapai kriteria ketuntasan belajar ideal untuk menganalisis gambar, model, grafik, bacaan/paragraf dan sebagainya | | | | √ | |
| 47. | Saya meminta peserta didik yang mencapai kriteria ketuntasan belajar ideal membimbing teman-temannya yang belum mencapai kriteria ketuntasan minimum | | √ | | | |
| Kemampuan Melaksanakan Remedial | | | | | | |
| 48. | Saya memberikan bimbingan secara khusus dan individual bagi peserta didik yang belum mencapai kriteria ketuntasan minimum | | √ | | | |
| 49. | Saya menyederhanakan penyampaian materi pokok kompetensi dasar dalam kegiatan pembelajaran remedial | | | √ | | |
| 50. | Saya tidak menyederhanakan cara penyajian pembelajaran dalam kegiatan pembelajaran remedial | | | | √ | |
| 51. | Saya tidak menyederhanakan soal dalam kegiatan pembelajaran remedial | | | | √ | |
| Total | | 215 | | | | |

$$\text{Hasil presentase} = \frac{\text{skor angka yang diperoleh guru}}{\text{jumlah skor maksimal}} \times 100\%$$

$$= \frac{215}{255} \times 100\%$$

$$= 84,31 \% \text{ (Baik)}$$

Keterangan:

90% - 100 % = Baik Sekali

80% - 89 % = Baik

70% - 79% = cukup

< 70 % = Kurang

2. Responden 2

Identitas Responden

Nama : Usman, S.Pd

Status Kepegawaian : Pegawai Negeri Sipil (PNS)

NIP/NUPTK : 19820915201101 1 007

Guru Mata Pelajaran : Fiqih

| No. | Pernyataan | Alternatif Pilihan | | | | |
|--|--|--------------------|---|---|----|-----|
| | | SS | S | N | TS | STS |
| Kemampuan Menyusun Rencana Pembelajaran | | | | | | |
| 1. | Rumusan indikator pembelajaran yang saya buat sesuai dengan kompetensi dasar. | √ | | | | |
| 2. | Rencana penggunaan metode pembelajaran yang saya buat sesuai dengan indikator pembelajaran | | √ | | | |
| 3. | Rencana langkah-langkah pembelajaran yang saya buat sesuai dengan indikator pembelajaran | | √ | | | |

| | | | | | | |
|--|--|---|---|--|--|---|
| 4. | Rencana saya untuk memotivasi peserta didik tidak sesuai dengan karakteristik peserta didik | | | | | √ |
| 5. | Rencana pemilihan bahan pembelajaran yang saya buat sesuai dengan karakteristik bahan ajar | | √ | | | |
| 6. | Rencana pemilihan materi pokok pembelajaran yang saya buat sesuai dengan kompetensi dasar | | √ | | | |
| 7. | Pemilihan Rencana pengaturan ruangan kelas terhadap indikator pembelajaran yang saya buat sudah sesuai | | √ | | | |
| 8. | Pemilihan rencana pengorganisasian agar dapat mendorong peserta didik terlibat dalam pembelajaran saya buat sudah sesuai | | √ | | | |
| 9. | Rencana metode pembelajaran yang saya buat dapat mendorong peserta didik antusias dalam proses pembelajaran | | √ | | | |
| 10. | Rencana pengembangan alat pengajaran yang saya buat tidak sesuai dengan materi pokok | | | | | √ |
| 11. | Rencana pemilihan media yang akan digunakan sesuai dengan materi pokok | | √ | | | |
| 12. | Penentuan rmacam-macam bentuk dan prosedur penilaian yang dipilih sesuai dengan indikator keberhasilan pembelajaran | | √ | | | |
| 13. | Instrument penilaian hasil belajar yang saya buat tidak sesuai terhadap indikator keberhasilan pembelajaran | | | | | √ |
| Kemampuan Melaksanakan Pembelajaran | | | | | | |
| 14. | Saya tidak mengaitkan materi sebelumnya dengan materi yang akan disampaikan | | | | | √ |
| 15. | Saya memberikan motivasi kepada peserta didik untuk melibatkan diri dalam kegiatan pembelajaran | √ | | | | |
| 16. | Saya menyampaikan bahan ajar dan kompetensi dasar | √ | | | | |
| 17. | Saya tidak memberi contoh untuk memperjelas materi pokok yang disampaikan | | | | | √ |
| 18. | Saya memberi kesempatan kepada peserta didik menanyakan materi pokok pembelajaran yang belum jelas | √ | | | | |

| | | | | | | |
|--|---|---|---|--|---|---|
| 19. | Saya tidak memberikan penguat materi pokok yang disampaikan kepada peserta didik | | | | √ | |
| 20. | penggunaan waktu saya buat sesuai dengan rencana pelaksanaan pembelajaran | | √ | | | |
| 21. | Saya tidak mengorganisasikan peserta didik secara mental untuk terlibat dalam kegiatan pembelajaran | | | | √ | |
| 22. | Saya mengatur dan memanfaatkan fasilitas belajar agar menunjang keberhasilan pembelajaran | √ | | | | |
| 23. | Saya tidak melaksanakan penilaian pada akhir pembelajaran | | | | | √ |
| 24. | Saya menyampaikan materi pokok pelajaran | √ | | | | |
| 25. | Saya memberikan tindak lanjut pembelajaran | | √ | | | |
| Kemampuan Membina Hubungan dengan Peserta Didik | | | | | | |
| 26. | Saya membantu peserta didik menyadari kekuatan dan kelemahan diri sendiri | | √ | | | |
| 27. | Saya membantu mengungkapkan buah pikiran dan perasaan peserta didik | | √ | | | |
| 28. | Saya menunjukkan sikap empatik terhadap perasaan dan kesulitan peserta didik | | √ | | | |
| 29. | Saya menunjukkan sikap ramah terhadap peserta didik | √ | | | | |
| 30. | Saya tidak menunjukkan antusias dalam pembelajaran | | | | √ | |
| 31. | Saya menguasai materi pokok dan cara menyampaikannya kepada peserta didik | | √ | | | |
| 32. | Saya tidak mengembangkan hubungan antar pribadi yang sehat dan serasi dengan peserta didik | | | | | √ |
| 33. | Saya tidak memberikan tuntutan agar interaksi antar peserta didik terpelihara dengan baik | | | | | √ |
| Kemampuan Melaksanakan Penilaian Hasil Belajar | | | | | | |
| 34. | Saya tidak menginformasikan silabus mata pelajaran yang didalamnya memuat kriteria penilaian pada awal semester | | | | √ | |
| 35. | Saya tidak mengembangkan indikator pencapaian kompetensi dasar pada saat menyusun silabus mata pelajaran | | | | √ | |

| | | | | | | |
|---|--|---|---|--|---|---|
| 36. | Saya melaksanakan penilaian menggunakan instrument yang disesuaikan dengan indikator keberhasilan belajar | √ | | | | |
| 37. | Saya mengelolah hasil penilaian untuk mengetahui kemajuan hasil belajar peserta didik | | √ | | | |
| 38. | Saya tidak mengembalikan hasil pemeriksaan pekerjaan peserta didik dengan balikan/komentar yang mendidik | | | | √ | |
| 39. | Saya memanfaatkan hasil penilaian untuk perbaikan pembelajaran | | √ | | | |
| 40. | Saya tidak memanfaatkan hasil penilaian untuk memotivasi peserta didik | | √ | | | |
| 41. | Saya melaporkan hasil penilaian akhlak kepada guru pendidikan agama islam | | | | √ | |
| 42. | Saya tidak melaporkan hasil penilaian budi pekerti kepada guru pendidikan kewarganegaraan | | | | √ | |
| Kemampuan Melaksanakan Pengayaan | | | | | | |
| 43. | Saya menugaskan peserta didik yang mencapai kriteria ketuntasan belajar ideal dengan membaca materi pokok yang terdapat dalam kompetensi dasar berikutnya | | √ | | | |
| 44. | Saya menugaskan peserta didik yang mencapai kriteria ketuntasan belajar ideal untuk mengerjakan soal-soal latihan | | √ | | | |
| 45. | Saya tidak memberikan bahan bacaan tambahan kepada peserta didik yang mencapai kriteria ketuntasan belajar ideal untuk didiskusikan | | | | | √ |
| 46. | Saya tidak pemberian tugas kepada peserta didik yang mencapai kriteria ketuntasan belajar ideal untuk menganalisis gambar, model, grafik, bacaan/paragraf dan sebagainya | | | | | √ |
| 47. | Saya meminta peserta didik yang mencapai kriteria ketuntasan belajar ideal membimbing teman-temannya yang belum mencapai kriteria ketuntasan minimum | | | | | √ |
| Kemampuan Melaksanakan Remedial | | | | | | |
| 48. | Saya memberikan bimbingan secara khusus dan individual bagi peserta didik yang | √ | | | | |

| | | | | | | |
|--------------|---|------------|---|--|---|--|
| | belum mencapai kriteria ketuntasan minimum | | | | | |
| 49. | Saya menyederhanakan penyampaian materi pokok kompetensi dasar dalam kegiatan pembelajaran remedial | | √ | | | |
| 50. | Saya tidak menyederhanakan cara penyajian pembelajaran dalam kegiatan pembelajaran remedial | | | | √ | |
| 51. | Saya tidak menyederhanakan soal dalam kegiatan pembelajaran remedial | | | | √ | |
| Total | | 221 | | | | |

$$\begin{aligned} \text{Hasil presentase} &= \frac{\text{skor angka yang diperoleh guru}}{\text{jumlah skor maksimal}} \times 100\% \\ &= \frac{221}{255} \times 100\% \\ &= 86,66 \% \text{ (Baik)} \end{aligned}$$

Keterangan:

90% - 100 % = Baik Sekali

80% - 89 % = Baik

70% - 79% = cukup

< 70 % = Kurang

3. Responden 3

Identitas Responden

Nama : Hj. Nurbiang, S.Kom

Status Kepegawaian : Honorer

NIP/NUPTK : 4847758659300002

Guru Mata Pelajaran : Prakarya

| No. | Pernyataan | Alternatif Pilihan | | | | |
|--|--|--------------------|---|---|----|-----|
| | | SS | S | N | TS | STS |
| Kemampuan Menyusun Rencana Pembelajaran | | | | | | |
| 1. | Rumusan indikator pembelajaran yang saya buat sesuai dengan kompetensi dasar. | √ | | | | |
| 2. | Rencana penggunaan metode pembelajaran yang saya buat sesuai dengan indikator pembelajaran | √ | | | | |
| 3. | Rencana langkah-langkah pembelajaran yang saya buat sesuai dengan indikator pembelajaran | | √ | | | |
| 4. | Rencana saya untuk memotivasi peserta didik tidak sesuai dengan karakteristik peserta didik | | | | √ | |
| 5. | Rencana pemilihan bahan pembelajaran yang saya buat sesuai dengan karakteristik bahan ajar | | √ | | | |
| 6. | Rencana pemilihan materi pokok pembelajaran yang saya buat sesuai dengan kompetensi dasar | √ | | | | |
| 7. | Pemilihan Rencana pengaturan ruangan kelas terhadap indikator pembelajaran yang saya buat sudah sesuai | | | √ | | |
| 8. | Pemilihan rencana pengorganisasian agar dapat mendorong peserta didik terlibat dalam pembelajaran saya buat sudah sesuai | | | √ | | |
| 9. | Rencana metode pembelajaran yang saya buat dapat mendorong peserta didik antusias dalam proses pembelajaran | | | √ | | |
| 10. | Rencana pengembangan alat pengajaran yang saya buat tidak sesuai dengan materi pokok | | | | √ | |
| 11. | Rencana pemilihan media yang akan digunakan sesuai dengan materi pokok | | √ | | | |
| 12. | Penentuan rmacam-macam bentuk dan prosedur penilaian yang dipilih sesuai dengan indikator keberhasilan pembelajaran | | √ | | | |
| 13. | Instrument penilaian hasil belajar yang saya buat tidak sesuai terhadap indikator keberhasilan pembelajaran | | | | √ | |
| Kemampuan Melaksanakan Pembelajaran | | | | | | |

| | | | | | | |
|--|---|---|---|--|---|---|
| 14. | Saya tidak mengaitkan materi sebelumnya dengan materi yang akan disampaikan | | | | √ | |
| 15. | Saya memberikan motivasi kepada peserta didik untuk melibatkan diri dalam kegiatan pembelajaran | √ | | | | |
| 16. | Saya menyampaikan bahan ajar dan kompetensi dasar | √ | | | | |
| 17. | Saya tidak memberi contoh untuk memperjelas materi pokok yang disampaikan | | | | | √ |
| 18. | Saya memberi kesempatan kepada peserta didik menanyakan materi pokok pembelajaran yang belum jelas | √ | | | | |
| 19. | Saya tidak memberikan penguat materi pokok yang disampaikan kepada peserta didik | | | | √ | |
| 20. | penggunaan waktu saya buat sesuai dengan rencana pelaksanaan pembelajaran | | √ | | | |
| 21. | Saya tidak mengorganisasikan peserta didik secara mental untuk terlibat dalam kegiatan pembelajaran | | | | √ | |
| 22. | Saya mengatur dan memanfaatkan fasilitas belajar agar menunjang keberhasilan pembelajaran | | √ | | | |
| 23. | Saya tidak melaksanakan penilaian pada akhir pembelajaran | | | | √ | |
| 24. | Saya menyampaikan materi pokok pelajaran | | √ | | | |
| 25. | Saya memberikan tindak lanjut pembelajaran | | √ | | | |
| Kemampuan Membina Hubungan dengan Peserta Didik | | | | | | |
| 26. | Saya membantu peserta didik menyadari kekuatan dan kelemahan diri sendiri | √ | | | | |
| 27. | Saya membantu mengungkapkan buah pikiran dan perasaan peserta didik | | √ | | | |
| 28. | Saya menunjukkan sikap empatik terhadap perasaan dan kesulitan peserta didik | | √ | | | |
| 29. | Saya menunjukkan sikap ramah terhadap peserta didik | √ | | | | |
| 30. | Saya tidak menunjukkan antusias dalam pembelajaran | | | | | √ |
| 31. | Saya menguasai materi pokok dan cara menyampaikannya kepada peserta didik | √ | | | | |

| | | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|--|
| 32. | Saya tidak mengembangkan hubungan antarpribadi yang sehat dan serasi dengan peserta didik | | | | √ | |
| 33. | Saya tidak memberikan tuntutan agar interaksi antar peserta didik terpelihara dengan baik | | | √ | | |
| Kemampuan Melaksanakan Penilaian Hasil Belajar | | | | | | |
| 34. | Saya tidak menginformasikan silabus mata pelajaran yang didalamnya memuat kriteria penilaian pada awal semester | | | | √ | |
| 35. | Saya tidak mengembangkan indikator pencapaian kompetensi dasar pada saat menyusun silabus mata pelajaran | | | | √ | |
| 36. | Saya melaksanakan penilaian menggunakan instrument yang disesuaikan dengan indikator keberhasilan belajar | | √ | | | |
| 37. | Saya mengelolah hasil penilaian untuk mengetahui kemajuan hasil belajar peserta didik | √ | | | | |
| 38. | Saya tidak mengembalikan hasil pemeriksaan pekerjaan peserta didik dengan balikan/komentar yang mendidik | | | | √ | |
| 39. | Saya memanfaatkan hasil penilaian untuk perbaikan pembelajaran | | √ | | | |
| 40. | Saya tidak memanfaatkan hasil penilaian untuk memotivasi peserta didik | | | | √ | |
| 41. | Saya melaporkan hasil penilaian akhlak kepada guru pendidikan agama islam | | | √ | | |
| 42. | Saya tidak melaporkan hasil penilaian budi pekerti kepada guru pendidikan kewarganegaraan | | | √ | | |
| Kemampuan Melaksanakan Pengayaan | | | | | | |
| 43. | Saya menugaskan peserta didik yang mencapai kriteria ketuntasan belajar ideal dengan membaca materi pokok yang terdapat dalam kompetensi dasar berikutnya | | | √ | | |
| 44. | Saya menugaskan peserta didik yang mencapai kriteria ketuntasan belajar ideal untuk mengerjakan soal-soal latihan | | | √ | | |
| 45. | Saya tidak memberikan bahan bacaan tambahan kepada peserta didik yang mencapai kriteria ketuntasan belajar ideal untuk didiskusikan | | | | √ | |

| | | | | | | |
|--|--|------------|---|--|---|--|
| 46. | Saya tidak pemberian tugas kepada peserta didik yang mencapai kriteria ketuntasan belajar ideal untuk menganalisis gambar, model, grafik, bacaan/paragraf dan sebagainya | | | | √ | |
| 47. | Saya meminta peserta didik yang mencapai kriteria ketuntasan belajar ideal membimbing teman-temannya yang belum mencapai kriteria ketuntasan minimum | | √ | | | |
| Kemampuan Melaksanakan Remedial | | | | | | |
| 48. | Saya memberikan bimbingan secara khusus dan individual bagi peserta didik yang belum mencapai kriteria ketuntasan minimum | | √ | | | |
| 49. | Saya menyederhanakan penyampaian materi pokok kompetensi dasar dalam kegiatan pembelajaran remedial | | √ | | | |
| 50. | Saya tidak menyederhanakan cara penyajian pembelajaran dalam kegiatan pembelajaran remedial | | | | √ | |
| 51. | Saya tidak menyederhanakan soal dalam kegiatan pembelajaran remedial | | | | √ | |
| Total | | 208 | | | | |

$$\begin{aligned} \text{Hasil presentase} &= \frac{\text{skor angka yang diperoleh guru}}{\text{jumlah skor maksimal}} \times 100\% \\ &= \frac{208}{255} \times 100\% \\ &= 81,56 \% \text{ (Baik)} \end{aligned}$$

Keterangan:

90% - 100 % = Baik Sekali

80% - 89 % = Baik

70% - 79% = cukup

< 70 % = Kurang

4. Responden 4

Identitas Responden

Nama : Rasmawati, S.Pd
 Status Kepegawaian : Honorer
 NIP/NUPTK : 7433763665210222
 Guru Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia

| No. | Pernyataan | Alternatif Pilihan | | | | |
|--|--|--------------------|---|---|----|-----|
| | | SS | S | N | TS | STS |
| Kemampuan Menyusun Rencana Pembelajaran | | | | | | |
| 1. | Rumusan indikator pembelajaran yang saya buat sesuai dengan kompetensi dasar. | √ | | | | |
| 2. | Rencana penggunaan metode pembelajaran yang saya buat sesuai dengan indikator pembelajaran | √ | | | | |
| 3. | Rencana langkah-langkah pembelajaran yang saya buat sesuai dengan indikator pembelajaran | | √ | | | |
| 4. | Rencana saya untuk memotivasi peserta didik tidak sesuai dengan karakteristik peserta didik | | | | √ | |
| 5. | Rencana pemilihan bahan pembelajaran yang saya buat sesuai dengan karakteristik bahan ajar | | √ | | | |
| 6. | Rencana pemilihan materi pokok pembelajaran yang saya buat sesuai dengan kompetensi dasar | √ | | | | |
| 7. | Pemilihan Rencana pengaturan ruangan kelas terhadap indikator pembelajaran yang saya buat sudah sesuai | | | | | |
| 8. | Pemilihan rencana pengorganisasian agar dapat mendorong peserta didik terlibat dalam pembelajaran saya buat sudah sesuai | √ | | | | |
| 9. | Rencana metode pembelajaran yang saya buat dapat mendorong peserta didik antusias dalam proses pembelajaran | | | √ | | |
| 10. | Rencana pengembangan alat pengajaran yang saya buat tidak sesuai dengan materi pokok | | | | | √ |
| 11. | Rencana pemilihan media yang akan digunakan sesuai dengan materi pokok | | √ | | | |

| | | | | | | |
|--|---|---|---|---|---|---|
| 12. | Penentuan rmacam-macam bentuk dan prosedur penilaian yang dipilih sesuai dengan indikator keberhasilan pembelajaran | | √ | | | |
| 13. | Instrument penilaian hasil belajar yang saya buat tidak sesuai terhadap indikator keberhasilan pembelajaran | | | | | √ |
| Kemampuan Melaksanakan Pembelajaran | | | | | | |
| 14. | Saya tidak mengaitkan materi sebelumnya dengan materi yang akan disampaikan | | | | √ | |
| 15. | Saya memberikan motivasi kepada peserta didik untuk melibatkan diri dalam kegiatan pembelajaran | √ | | | | |
| 16. | Saya menyampaikan bahan ajar dan kompetensi dasar | √ | | | | |
| 17. | Saya tidak memberi contoh untuk memperjelas materi pokok yang disampaikan | | | | | √ |
| 18. | Saya memberi kesempatan kepada peserta didik menanyakan materi pokok pembelajaran yang belum jelas | √ | | | | |
| 19. | Saya tidak memberikan penguat materi pokok yang disampaikan kepada peserta didik | | | | | √ |
| 20. | penggunaan waktu saya buat sesuai dengan rencana pelaksanaan pembelajaran | | √ | | | |
| 21. | Saya tidak mengorganisasikan peserta didik secara mental untuk terlibat dalam kegiatan pembelajaran | | | | √ | |
| 22. | Saya mengatur dan memanfaatkan fasilitas belajar agar menunjang keberhasilan pembelajaran | | √ | | | |
| 23. | Saya tidak melaksanakan penilaian pada akhir pembelajaan | | | | √ | |
| 24. | Saya menyampaikan materi pokok pelajaran | | √ | | | |
| 25. | Saya memberikan tindak lanjut pembelajaran | | | √ | | |
| Kemampuan Membina Hubungan dengan Peserta Didik | | | | | | |
| 26. | Saya membantu peserta didik menyadari kekuatan dan kelemahan diri sendiri | √ | | | | |
| 27. | Saya membantu mengungkapkan buah pikiran dan perasaan peserta didik | | √ | | | |
| 28. | Saya menunjukan sikap empatik terhadap perasaan dan kesulitan peserta didik | | √ | | | |

| | | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|
| 29. | Saya menunjukkan sikap ramah terhadap peserta didik | √ | | | | |
| 30. | Saya tidak menunjukkan antusias dalam pembelajaran | | | | | √ |
| 31. | Saya menguasai materi pokok dan cara menyampaikannya kepada peserta didik | √ | | | | |
| 32. | Saya tidak mengembangkan hubungan antarpribadi yang sehat dan serasi dengan peserta didik | | | | √ | |
| 33. | Saya tidak memberikan tuntutan agar interaksi antar peserta didik terpelihara dengan baik | | | | | √ |
| Kemampuan Melaksanakan Penilaian Hasil Belajar | | | | | | |
| 34. | Saya tidak menginformasikan silabus mata pelajaran yang didalamnya memuat kriteria penilaian pada awal semester | | | | √ | |
| 35. | Saya tidak mengembangkan indikator pencapaian kompetensi dasar pada saat menyusun silabus mata pelajaran | | | | √ | |
| 36. | Saya melaksanakan penilaian menggunakan instrument yang disesuaikan dengan indikator keberhasilan belajar | | √ | | | |
| 37. | Saya mengelolah hasil penilaian untuk mengetahui kemajuan hasil belajar peserta didik | √ | | | | |
| 38. | Saya tidak mengembalikan hasil pemeriksaan pekerjaan peserta didik dengan balikan/komentar yang mendidik | | | | √ | |
| 39. | Saya memanfaatkan hasil penilaian untuk perbaikan pembelajaran | | √ | | | |
| 40. | Saya tidak memanfaatkan hasil penilaian untuk memotivasi peserta didik | | | | √ | |
| 41. | Saya melaporkan hasil penilaian akhlak kepada guru pendidikan agama islam | √ | | | | |
| 42. | Saya tidak melaporkan hasil penilaian budi pekerti kepada guru pendidikan kewarganegaraan | | | √ | | |
| Kemampuan Melaksanakan Pengayaan | | | | | | |
| 43. | Saya menugaskan peserta didik yang mencapai kriteria ketuntasan belajar ideal dengan membaca materi pokok yang terdapat dalam kompetensi dasar berikutnya | | | √ | | |

| | | | | | | |
|--|--|------------|---|---|---|--|
| 44. | Saya menugaskan peserta didik yang mencapai kriteria ketuntasan belajar ideal untuk mengerjakan soal-soal latihan | | | √ | | |
| 45. | Saya tidak memberikan bahan bacaan tambahan kepada peserta didik yang mencapai kriteria ketuntasan belajar ideal untuk didiskusikan | | | | √ | |
| 46. | Saya tidak pemberian tugas kepada peserta didik yang mencapai kriteria ketuntasan belajar ideal untuk menganalisis gambar, model, grafik, bacaan/paragraf dan sebagainya | | | | √ | |
| 47. | Saya meminta peserta didik yang mencapai kriteria ketuntasan belajar ideal membimbing teman-temannya yang belum mencapai kriteria ketuntasan minimum | | √ | | | |
| Kemampuan Melaksanakan Remedial | | | | | | |
| 48. | Saya memberikan bimbingan secara khusus dan individual bagi peserta didik yang belum mencapai kriteria ketuntasan minimum | | √ | | | |
| 49. | Saya menyederhanakan penyampaian materi pokok kompetensi dasar dalam kegiatan pembelajaran remedial | | √ | | | |
| 50. | Saya tidak menyederhanakan cara penyajian pembelajaran dalam kegiatan pembelajaran remedial | | | | √ | |
| 51. | Saya tidak menyederhanakan soal dalam kegiatan pembelajaran remedial | | | | √ | |
| Total | | 218 | | | | |

$$\begin{aligned}
 \text{Hasil presentase} &= \frac{\text{skor angka yang diperoleh guru}}{\text{jumlah skor maksimal}} \times 100\% \\
 &= \frac{218}{255} \times 100\% \\
 &= 85,50 \% \text{ (Baik)}
 \end{aligned}$$

Keterangan:

90% - 100 % = Baik Sekali

80% - 89 % = Baik

70% - 79% = cukup

< 70 % = Kurang

Berdasarkan hasil dari penilaian angket maka kinerja guru PNS sebagai berikut:

$$\begin{aligned}\text{Hasil presentase} &= \frac{\text{skor angka yang diperoleh guru PNS}}{\text{jumlah skor maksimal}} \times 100\% \\ &= \frac{215+221}{510} \times 100\% \\ &= \frac{436}{510} \times 100\% \\ &= 85,50 \% \text{ (Baik)}\end{aligned}$$

Keterangan:

90% - 100 % = Baik Sekali

80% - 89 % = Baik

70% - 79% = cukup

< 70 % = Kurang

Berdasarkan hasil dari penilaian angket maka kinerja guru PNS sebagai berikut:

$$\begin{aligned}\text{Hasil presentase} &= \frac{\text{skor angka yang diperoleh guru PNS}}{\text{jumlah skor maksimal}} \times 100\% \\ &= \frac{208+218}{510} \times 100\% \\ &= \frac{426}{510} \times 100\% \\ &= 83,52 \% \text{ (Baik)}\end{aligned}$$

Keterangan:

90% - 100 % = Baik Sekali

80% - 89 % = Baik

70% - 79% = cukup

< 70 % = Kurang

Lampiran 2

HASIL ANALISIS ANGKET KINERJA GURU PNS DAN GURU HONORER DI MTS HJ. HANIAH

| NO. | Pernyataan | PNS | | Honorer | |
|-----|--|-------------------------------|----------------|---------------------|-----------------|
| | | R ₁ | R ₂ | R ₃ | R ₄ |
| | | Muhammad Idris, S.Ag., M.Pd.I | Usman, S.Pd | Hj. Nurbiang, S.Kom | Rasmawati, S.Pd |
| I | Kemampuan Menyusun Rencana Pembelajaran | | | | |
| 1. | Rumusan indikator pembelajaran yang saya buat sesuai dengan kompetensi dasar. | 4 | 5 | 5 | 5 |
| 2. | Rencana penggunaan metode pembelajaran yang saya buat sesuai dengan indikator pembelajaran | 4 | 4 | 5 | 5 |
| 3. | Rencana langkah-langkah pembelajaran yang saya buat sesuai dengan indikator pembelajaran | 4 | 4 | 4 | 4 |
| 4. | Rencana saya untuk memotivasi peserta didik tidak sesuai dengan karakteristik peserta didik | 1 | 5 | 4 | 4 |
| 5. | Rencana pemilihan bahan pembelajaran yang saya buat sesuai dengan karakteristik bahan ajar | 4 | 4 | 4 | 4 |
| 6. | Rencana pemilihan materi pokok pembelajaran yang saya buat sesuai dengan kompetensi dasar | 4 | 4 | 5 | 5 |
| 7. | Pemilihan Rencana pengaturan ruangan kelas terhadap indikator pembelajaran yang saya buat sudah sesuai | 4 | 4 | 3 | 4 |

| | | | | | |
|----|---|---|---|---|---|
| | 8. Pemilihan rencana pengorganisasian agar dapat mendorong peserta didik terlibat dalam pembelajaran saya buat sudah sesuai | 4 | 4 | 3 | 5 |
| | 9. Rencana metode pembelajaran yang saya buat dapat mendorong peserta didik antusias dalam proses pembelajaran | 4 | 4 | 3 | 3 |
| | 10. Rencana pengembangan alat pengajaran yang saya buat tidak sesuai dengan materi pokok | 4 | 5 | 4 | 5 |
| | 11. Rencana pemilihan media yang akan digunakan sesuai dengan materi pokok | 4 | 4 | 4 | 4 |
| | 12. Penentuan rmacam-macam bentuk dan prosedur penilaian yang dipilih sesuai dengan indikator keberhasilan pembelajaran | 4 | 4 | 4 | 4 |
| | 13. Instrument penilaian hasil belajar yang saya buat tidak sesuai terhadap indikator keberhasilan pembelajaran | 4 | 5 | 4 | 5 |
| II | Kemampuan Melaksanakan Pembelajaran | | | | |
| | 14. Saya tidak mengaitkan materi sebelumnya dengan materi yang akan disampaikan | 4 | 5 | 4 | 4 |
| | 15. Saya memberikan motivasi kepada peserta didik untuk melibatkan diri dalam kegiatan pembelajaran | 4 | 5 | 5 | 5 |
| | 16. Saya menyampaikan bahan ajar dan kompetensi dasar | 5 | 4 | 5 | 5 |
| | 17. Saya tidak memberi contoh untuk memperjelas materi pokok yang disampaikan | 5 | 5 | 5 | 5 |

| | | | | | |
|-----|---|---|---|---|---|
| | 18. Saya memberi kesempatan kepada peserta didik menanyakan materi pokok pembelajaran yang belum jelas | 4 | 5 | 5 | 5 |
| | 19. Saya tidak memberikan penguat materi pokok yang disampaikan kepada peserta didik | 5 | 4 | 5 | 5 |
| | 20. penggunaan waktu saya buat sesuai dengan rencana pelaksanaan pembelajaran | 4 | 4 | 4 | 4 |
| | 21. Saya tidak mengorganisasikan peserta didik secara mental untuk terlibat dalam kegiatan pembelajaran | 5 | 4 | 4 | 4 |
| | 22. Saya mengatur dan memanfaatkan fasilitas belajar agar menunjang keberhasilan pembelajaran | 4 | 5 | 4 | 4 |
| | 23. Saya tidak melaksanakan penilaian pada akhir pembelajaran | 5 | 5 | 4 | 4 |
| | 24. Saya menyampaikan materi pokok pelajaran | 4 | 5 | 4 | 4 |
| | 25. Saya memberikan tindak lanjut pembelajaran | 4 | 4 | 4 | 3 |
| III | Kemampuan Membina Hubungan dengan Peserta Didik | | | | |
| | 26. Saya membantu peserta didik menyadari kekuatan dan kelemahan diri sendiri | 4 | 4 | 5 | 5 |
| | 27. Saya membantu mengungkapkan buah pikiran dan perasaan peserta didik | 4 | 4 | 4 | 4 |
| | 28. Saya menunjukkan sikap empatik terhadap perasaan dan kesulitan peserta didik | 5 | 4 | 4 | 4 |
| | 29. Saya menunjukkan sikap ramah terhadap peserta didik | 4 | 5 | 5 | 5 |

| | | | | | |
|----|---|---|---|---|---|
| | 30. Saya tidak menunjukkan antusias dalam pembelajaran | 4 | 4 | 5 | 5 |
| | 31. Saya menguasai materi pokok dan cara menyampaikannya kepada peserta didik | 5 | 4 | 5 | 5 |
| | 32. Saya tidak mengembangkan hubungan antarpribadi yang sehat dan serasi dengan peserta didik | 5 | 5 | 4 | 4 |
| | 33. Saya tidak memberikan tuntutan agar interaksi antar peserta didik terpelihara dengan baik | 4 | 5 | 3 | 5 |
| IV | Kemampuan Melaksanakan Penilaian Hasil Belajar | | | | |
| | 34. Saya tidak menginformasikan silabus mata pelajaran yang didalamnya memuat kriteria penilaian pada awal semester | 4 | 4 | 4 | 4 |
| | 35. Saya tidak mengembangkan indikator pencapaian kompetensi dasar pada saat menyusun silabus mata pelajaran | 4 | 4 | 4 | 4 |
| | 36. Saya melaksanakan penilaian menggunakan instrument yang disesuaikan dengan indikator keberhasilan belajar | 5 | 5 | 4 | 4 |
| | 37. Saya mengelolah hasil penilaian untuk mengetahui kemajuan hasil belajar peserta didik | 4 | 4 | 5 | 5 |
| | 38. Saya tidak mengembalikan hasil pemeriksaan pekerjaan peserta didik dengan balikan/komentar yang mendidik | 4 | 4 | 4 | 4 |
| | 39. Saya memanfaatkan hasil penilaian untuk perbaikan pembelajaran | 5 | 4 | 4 | 4 |
| | 40. Saya tidak memanfaatkan hasil penilaian untuk memotivasi peserta didik | 4 | 2 | 4 | 4 |

| | | | | | |
|----|--|---|---|---|---|
| | 41. Saya melaporkan hasil penilaian akhlak kepada guru pendidikan agama islam | 4 | 2 | 3 | 5 |
| | 42. Saya tidak melaporkan hasil penilaian budi pekerti kepada guru pendidikan kewarganegaraan | 4 | 4 | 3 | 3 |
| V | Kemampuan Melaksanakan Pengayaan | | | | |
| | 43. Saya menugaskan peserta didik yang mencapai kriteria ketuntasan belajar ideal dengan membaca materi pokok yang terdapat dalam kompetensi dasar berikutnya | 5 | 4 | 3 | 3 |
| | 44. Saya menugaskan peserta didik yang mencapai kriteria ketuntasan belajar ideal untuk mengerjakan soal-soal latihan | 3 | 4 | 3 | 3 |
| | 45. Saya tidak memberikan bahan bacaan tambahan kepada peserta didik yang mencapai kriteria ketuntasan belajar ideal untuk didiskusikan | 4 | 5 | 4 | 4 |
| | 46. Saya tidak pemberian tugas kepada peserta didik yang mencapai kriteria ketuntasan belajar ideal untuk menganalisis gambar, model, grafik, bacaan/paragraf dan sebagainya | 4 | 5 | 4 | 4 |
| | 47. Saya meminta peserta didik yang mencapai kriteria ketuntasan belajar ideal membimbing teman-temannya yang belum mencapai kriteria ketuntasan minimum | 4 | 1 | 4 | 4 |
| VI | Kemampuan Melaksanakan Remedial | | | | |
| | 48. Saya memberikan bimbingan secara khusus dan individual bagi peserta | 4 | 5 | 4 | 4 |

| | | | | | |
|--|---|---|---|---|---|
| | didik yang belum mencapai kriteria ketuntasan minimum | | | | |
| | 49. Saya menyederhanakan penyampaian materi pokok kompetensi dasar dalam kegiatan pembelajaran remedial | 3 | 4 | 4 | 4 |
| | 50. Saya tidak menyederhanakan cara penyajian pembelajaran dalam kegiatan pembelajaran remedial | 4 | 4 | 4 | 4 |
| | 51. Saya tidak menyederhanakan soal dalam kegiatan pembelajaran remedial | 4 | 4 | 4 | 4 |

Lampiran 3

PEDOMAN WAWANCARA

1. Kemampuan menyusun rencana pembelajaran
2. Kemampuan melaksanakan pembelajaran
3. Kemampuan membina hubungan dengan peserta didik
4. Kemampuan melaksanakan penilaian hasil belajar
5. Kemampuan melaksanakan pengayaan
6. Kemampuan melaksanakan remedial

Lampiran 4

DAFTAR WAWANCARA DENGAN GURU PNS DAN GURU HONORER DI MTS HJ. HANIAH

1. Sebelum memasuki tahun ajaran atau semester yang baru apa saja perencanaan yang Ibu/Bapak lakukan?
2. Bagaimana proses belajar mengajar yang Ibu/Bapak lakukan?
3. Bagaimana cara Ibu/Bapak untuk tetap membina hubungan dengan peserta didik?
4. Penilaian apa saja yang Ibu/Bapak lakukan terhadap peserta didik?
5. Bagaimana pelaksanaan pengayaan yang Ibu/Bapak lakukan terhadap peserta didik?
6. Bagaimana pelaksanaan remedial yang Ibu/Bapak lakukan terhadap peserta didik?

Lampiran 5

DOKUMENTASI



Foto 1. Pembagian Kuesioner/Angket penelitian dan wawancara kepada guru PNS dan guru Honorer di MTs Hj. Haniah



Foto 2. Proses Pembelajaran yang dilakukan oleh Guru Honorer di MTs Hj. Haniah

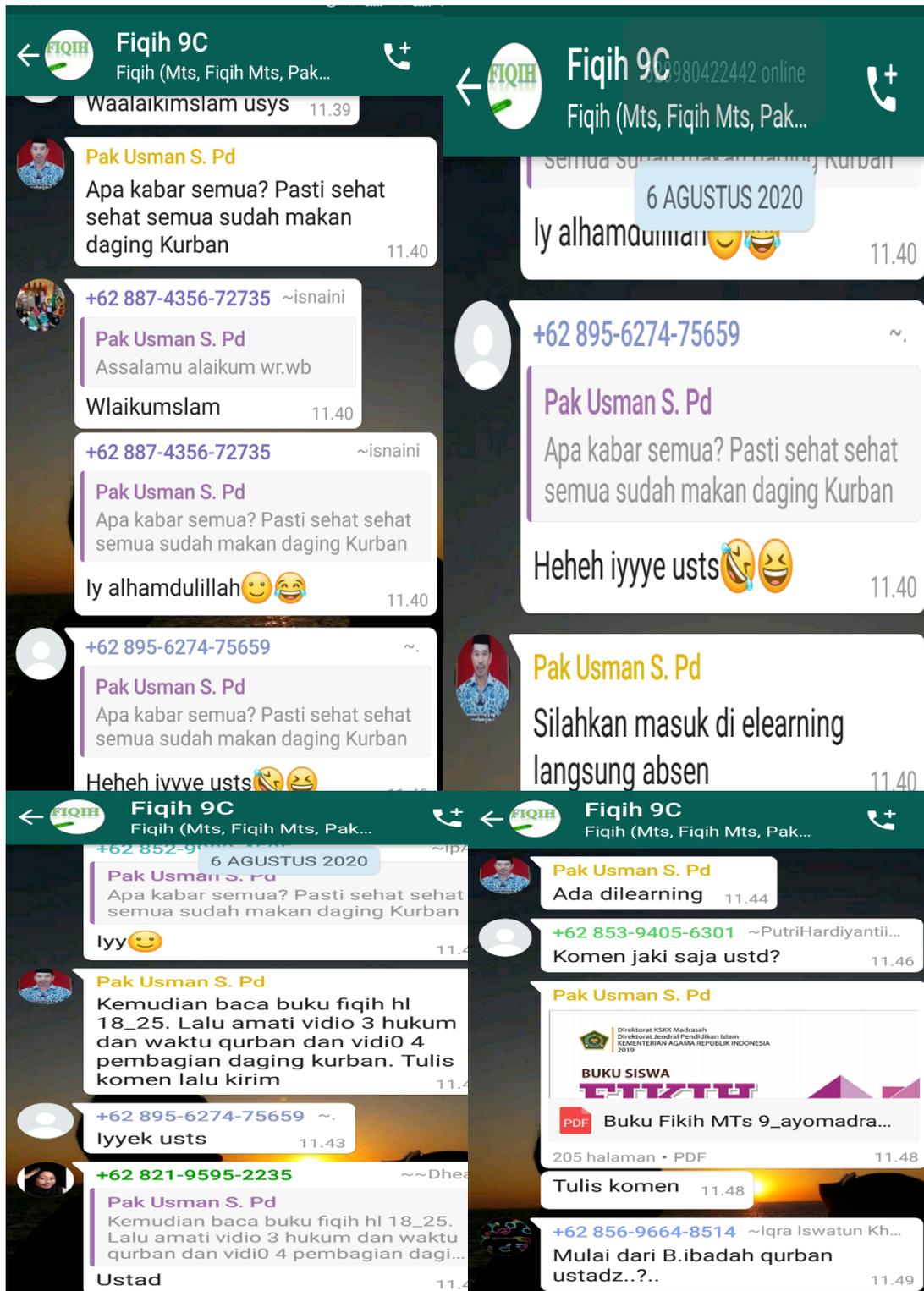


Foto 3. Proses Pembelajaran yang dilakukan oleh Guru PNS di MTs Hj. Haniah